

Laporan Tahunan 2010

Annual Report



BANK BPD BALI
Bersama Anda Membangun Bali

The background of the entire page is a photograph of a large snake, possibly a python or cobra, coiled around a traditional building with a tiled roof. The snake's patterned scales are clearly visible against the earthy tones of the building and the surrounding environment.

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

2010



BANK BPD BALI

Bersama Anda Membangun Bali

DAFTAR ISI

CONTENTS

Profil Perusahaan	6
Company Profile	
Visi dan Misi	8
Vision and Mission	
Sejarah Singkat Bank BPD Bali.....	9
A Brief History of Bank BPD Bali	
Komposisi Kepemilikan Saham	10
Share's Ownership Composition	
Performa Tahun 2010	11
Performance in 2010	
Ikhtisar Data Keuangan	12
Financial Highlights	
Laporan Komisaris Utama.....	13
Report Of The President Commissioners	
Laporan Direktur Utama	16
Report of The President Director	
Perkembangan Ekonomi Makro 2010.....	22
The Macro Economy in 2010	
Sasaran dan Strategi Bank di tahun 2010 ...	24
The Bank's Objectives and Strategy in 2010	
Tinjauan Keuangan	26
Financial Review	
Pendukung Operasional Bank BPD Bali	33
Operational Supports Bank BPD Bali	



Laporan Tata Kelola Perusahaan	36
Good Corporate Governance Report	
Manajemen Risiko	51
Risk Management	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	55
Corporate Social Responsibility	
Lembaga Perkreditan Desa	56
The Village Credit Institutions (LPDs)	
Rencana Kedepan	58
Plan For The Future	
Struktur Organisasi	62
Organizational Structure	
Profil Dewan Komisaris	63
The Profile Of The Board Of Comissioners	
Profil Direksi	64
The Profile Of The Directors	
Kepala Divisi	70
Head of Division	
Kepala Kantor Cabang	72
Head of Branch Office	
Produk dan Layanan Perbankan	74
Banking Products and Services	
Penutup	79
Closing Remarks	
Alamat Kantor	80
Office Address	

Bank BPD Bali berkomitmen untuk meningkatkan pangsa pasar dan peran sebagai *agent of regional development* dalam transformasinya menjadi *Regional Champion*.

Bank BPD Bali is committed to increase its market share and role as agent of regional development in its transformation to become Regional Champion.

Profil Perusahaan / Company Profile

Nama Perusahaan
PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Company Name
PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Nama Panggilan
Bank BPD Bali

Calling Name
Bank BPD Bali

Tanggal Pendirian
5 Juni 1962

Date of Establishment
5 June 1962

Pemilik
1. Pemerintah Provinsi Bali
2. Pemerintah Kota/Kabupaten se-Bali

Owners
1. The Government of Bali Province
2. The Governments of Regencies and City in Bali

Kantor Pusat
Jl. Raya Puputan - Niti Mandala
Denpasar 80235

Head Office
Jl. Raya Puputan - Niti Mandala
Denpasar 80235

Telepon
(0361) 223301 - 05 hunting

Telephone
(0361) 223301 - 05 hunting

Faksimili
(0361) 237691

Facsimile
(0361) 237691

Modal Dasar
Rp. 1.000.000.000.000,00

Authorized Capital
Rp. 1,000,000,000,000

Modal Disetor
Rp. 429.509.000.000,00

Paid-up Capital
Rp. 429,509,000,000,00

Unit Kerja
1 Kantor Pusat
11 Kantor Cabang
30 Kantor Cabang Pembantu
16 Kantor Kas
7 Unit Layanan
52 Jaringan ATM

Operating Units
1 Head Office
11 Branch Offices
30 Sub Branch Offices
16 Cash Offices
7 Service Units
52 ATM Network

Alamat Website
<http://www.bpdbali.co.id>

Website
<http://www.bpdbali.co.id>



Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI

"Menjadikan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank yang sehat dan badan usaha yang tangguh dan terpercaya dalam persaingan global serta mampu memenuhi harapan Stakeholder"

MISI

1. Meningkatkan kompetensi individu dan organisasi
2. Meningkatkan total kualitas sistem organisasi.
3. Meningkatkan kinerja organisasi berdasarkan perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, pembelajaran dan pertumbuhan.
4. Meningkatkan daya saing melalui inovasi dan peningkatan efisiensi untuk dapat menyediakan jasa pelayanan yang berkualitas dan harga yang kompetitif.
5. Menigkatkan program bisnis kemitraan secara horizontal dan vertikal baik lokal, regional, nasional maupun internasional.
6. Meningkatkan kontribusi bank kepada Daerah baik Provinsi dan Kabupaten/Kota.
7. Meningkatkan peran bank dalam kepeduliannya terhadap lingkungan terutama untuk kepentingan sosial budaya dan religius.

VISION

" To make PT Bank Pembangunan Daerah Bali as a healthy bank, a tough and credible company in this global competition, also able to comply the stake holder's expectation"

MISSION

1. To improve individual and organizational competence.
2. To improve total quality of organizational system.
3. To improve organizational performance based on financial, customer, internal business process, education and growth perspective.
4. To improve the competitiveness through innovation and efficiency in order to provide service with good quality and competitive price.
5. To improve partnership business program horizontally and vertically, either in local, regional, national or international.
6. To improve bank's contribution to the region, both in province and regency/municipality.
7. To improve bank's role in the caring of environment especially for social cultural and religious matters.

Sejarah Singkat Bank BPD Bali

A Brief History of Bank BPD Bali

Bank Pembangunan Daerah Bali (selanjutnya disebut Bank) didirikan tanggal 5 Juni 1962 dengan Akta Notaris Ida Bagus Ketut Rurus No. 131 dengan nama Bank Pembangunan Daerah Bali. Dengan ditetapkannya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 tentang Pokok - pokok Bank Pembangunan Daerah, maka akta notaris tersebut dibatalkan dan selanjutnya Bank didirikan dengan Peraturan Daerah No. 6/DPRD.GR/1965 tanggal 9 Februari 1965 dengan bentuk Perusahaan Daerah dan selanjutnya disahkan oleh Menteri Dalam Negeri No. Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965. Operasional Bank BPD Bali didasarkan atas ijin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral No. Kep.110/U.B.S/1965 tanggal 2 Nopember 1965. Peraturan Daerah No. 6/DPRD.GR/1965 tersebut diatas mengalami beberapa kali perubahan menjadi Peraturan Daerah No. 10 tahun 1992 tanggal 23 Nopember 1992 dan telah mengalami dua kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Bali Nomor 12 Tahun 2001 tentang Bank Pembangunan Daerah Bali.

Perubahan bentuk badan hukum BPD Bali dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Akta Pendirian Nomor 7 tanggal 12 Mei 2004 Tentang PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, Notaris di Denpasar dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Dan HAM RI dengan Surat Keputusan Nomor : C-12858 HT.01.01. TH.2004 tanggal 21 Mei 2004 dan beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 85 tanggal 15 Oktober 2010, yang dibuat oleh I Made Widiada, SH, Notaris di Denpasar.

Pada tahun 2004 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Bali ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan persetujuan dari Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor : 6/32/KEP.DGS/2004 tanggal 11 Nopember 2004.

Untuk menyesuaikan dengan perkembangan kegiatannya maka dalam Perda No. 12 Tahun 2001 modal dasar yang sebelumnya berjumlah Rp. 75 miliar berubah menjadi 250 miliar. Selanjutnya berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tahun 2004, modal dasar Bank dinaikkan menjadi Rp. 1 triliun dengan tujuan meningkatkan kegiatan usaha PT Bank BPD Bali untuk membantu pertumbuhan perekonomian daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Bank Pembangunan Daerah Bali (hereinafter referred to as Bank) was established on 5 June 1962 by Notary Deed of Ida Bagus Ketut Rurus Number 131 under the name Bank Pembangunan Daerah Bali. With the issuance of Law Number 13 Year 1962 regarding Regional Development Banks, the notary deed was canceled and the Bank was subsequently established under Local Government Regulation Number 6/DPRD.GR/1965 dated 9 February 1965 as a state enterprise and legalized by the Minister of Domestic Affairs Number Des.9/21/28-128 dated 14 July 1965. The operation of the Bank was based on operating license from the Minister of Central Bank Affairs Number Kep.110/U.B.S/1965 dated 2 November 1965. The aforementioned Local Government Regulation has been amended several times into Local Government Regulation Number 10 Year 1992 dated 23 November 1992, which subsequently amended two times, lastly by Local Government Regulation of Bali Province Number 12 Year 2001 regarding Bank Pembangunan Daerah Bali.

The change of the legal status of BPD Bali from a regional government company into a corporation was made under Establishment Deed Number 7 dated 12 May 2004 regarding PT Bank Pembangunan Daerah Bali by Ida Bagus Alit Sudiatmika, SH, Notary in Denpasar, legalized by the Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia by Decision Letter Number C-12858 HT.01.01. TH.2004 dated 21 May 2004 and amended several times lastly by Notary Deed Number 85 dated 15 October 2010 by I Made Widiada, SH, Notary in Denpasar.

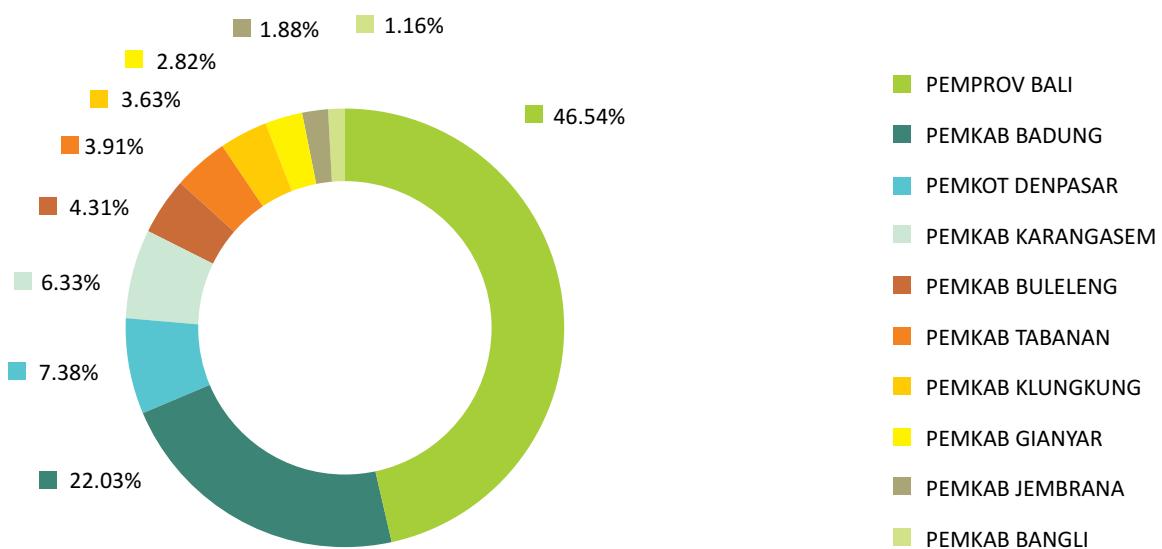
In 2004, the operation of Bank Pembangunan Daerah Bali was promoted into a commercial bank under the approval of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia Number 6/32/KEP.DGS/2004 dated 11 November 2004.

In keeping up with the Bank's growth, the statutory capital was increased from Rp75 billion to Rp250 billion by Local Government Regulation Number 12 Year 2001. Furthermore, the Extraordinary Shareholders' Meeting in 2004 decided that the capital was again increased to Rp1 trillion to help promote the regional economy in every sector and as one of the sources of local revenues in order to enhance the living standard of the people.

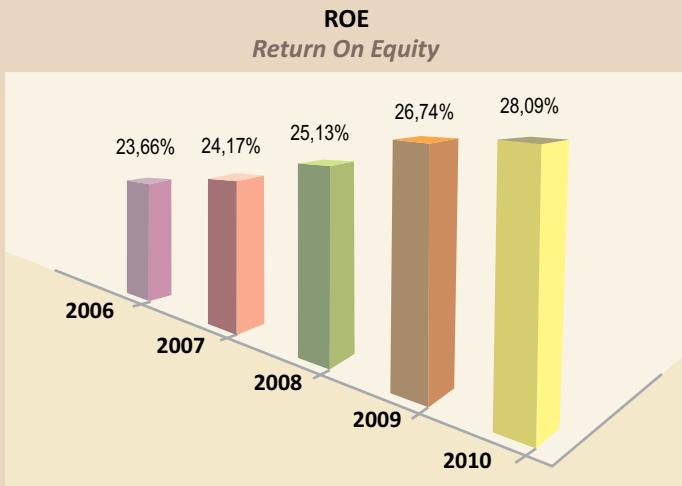
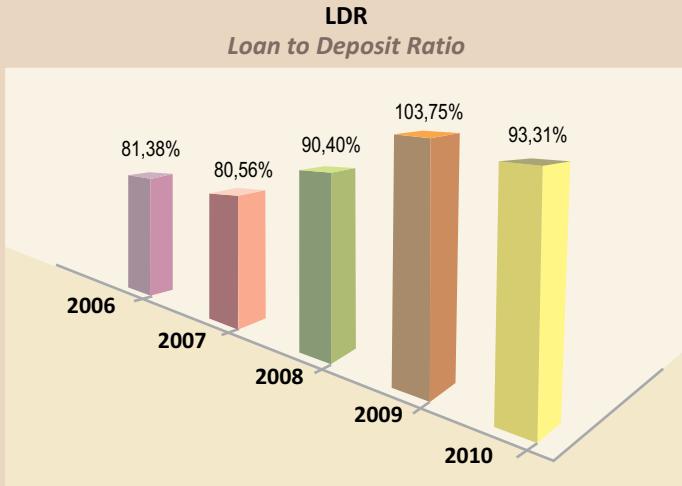
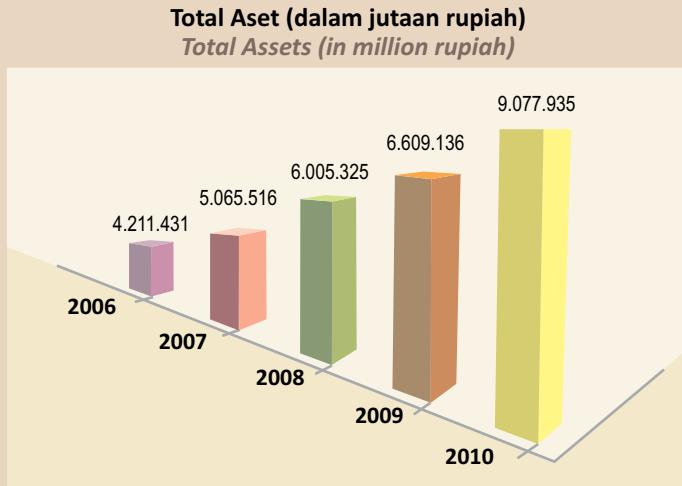
Komposisi Kepemilikan Saham

Share's Ownership Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Pada Tanggal 31 Desember 2010 / Share's ownership composition as at 31 December 2010			
	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN <i>Number of Shares</i>	HARGA SAHAM <i>Share's Value</i>	PROSENTASE KEPEMILIKAN <i>Ownership Percentage</i>
	in million Rupiah	in million Rupiah	%
1. Pemda Provinsi Bali <i>Government of Bali</i>	199.912	199.912.000.000	46,54
2. Pemda Kabupaten Badung <i>Province Government of Badung Regency</i>	94.616	94.616.000.000	22,03
3. Pemerintah Kota Denpasar <i>Government of City of Denpasar</i>	31.694	31.694.000.000	7,38
4. Pemda Kabupaten Karangasem <i>Government of Karangasem Regency</i>	27.200	27.200.000.000	6,33
5. Pemda Kabupaten Buleleng <i>Government of Buleleng Regency</i>	18.519	18.519.000.000	4,31
6. Pemda Kabupaten Tabanan <i>Government of Tabanan Regency</i>	16.806	16.806.000.000	3,91
7. Pemda Kabupaten Klungkung <i>Government of Klungkung Regency</i>	15.573	15.573.000.000	3,63
8. Pemda Kabupaten Gianyar <i>Government of Gianyar Regency</i>	12.104	12.104.000.000	2,82
9. Pemda Kabupaten Jembrana <i>Government of Jembrana Regency</i>	8.092	8.092.000.000	1,88
10. Pemda Kabupaten Bangli <i>Government of Bangli Regency</i>	4.993	4.993.000.000	1,16
Jumlah Modal Disetor Total Paid-up Capital	429.509	429.509.000.000	100



Performa Tahun 2010 - Performance in 2010



Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

(Dalam Jutaan Rupiah)	Per 31 Desember / As at 31 December					(In Million Rupiah)
	2006	2007	2008	2009	2010	
NERACA					BALANCE SHEET	
Total Aset	4.211.431	5.065.516	6.005.325	6.609.136	9.077.935	Total Assets
Giro & Penempatan Pada BI	246.195	407.214	319.933	307.094	2.090.532	Current Accounts & Placements with BI
Giro & Penempatan Bank Lain - Netto	38.274	3.871	3.619	6.424	262.056	Current Accounts & Placements with Other Banks - Net
Efek-efek Termasuk Reverse Repo - Netto	1.015.908	1.075.741	833.731	406.712	229.060	Marketable Securities including Reverse Repo - Net
Kredit yang Diberikan - Netto	2.686.391	3.281.113	4.465.898	5.425.967	6.172.916	Loans - Net
Penyertaan - Netto	299	534	534	534	629	Equity Investments - Net
Simpanan dari Nasabah	3.375.343	4.157.643	5.029.467	5.317.842	6.709.023	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	36.304	53.386	58.713	294.369	1.192.937	Deposits from Other Banks
Pinjaman Diterima	71.417	65.696	45.779	35.500	24.814	Borrowings
Total Kewajiban	3.567.263	4.372.726	5.249.029	5.804.336	8.127.015	Total Liabilities
Ekuitas	644.169	692.790	756.296	804.800	950.920	Equity
LABA / RUGI					PROFIT AND LOSS	
Pendapatan Bunga Bersih	359.058	432.529	519.406	570.744	604.549	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	25.754	31.250	37.233	37.705	37.832	Other Operating Income
Pendapatan Operasional	384.812	458.754	553.114	608.449	642.381	Operating Income
Beban Operasional Lainnya	178.299	227.881	302.472	320.640	325.071	Other Operating Expenses
Beban CKPN Aset Keuangan, PPH. Aset Non Keuangan dan Transaksi Rekening Administratif	12.966	22.961	25.835	(516)	13.222	Allowances for Impairments of Financial and Non-financial Assets and Administrative Account Transactions
Laba Operasional	193.552	213.087	228.330	288.325	304.087	Operating Income
Pendapatan Non Operasional - bersih	(946)	4.870	23.115	2.074	9.848	Non-operating Income - Net
Laba Sebelum Pajak	192.607	217.957	251.445	290.399	313.935	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan - bersih	60.474	70.402	78.843	100.111	83.711	Income Tax Expenses
Laba Setelah Pajak	132.133	147.555	172.602	190.288	230.224	Net Income
RASIO KEUANGAN (%)					FINANCIAL RATIO (%)	
CAR (Risiko Kredit, Pasar, Operasional)	21,03	18,70	15,18	13,75	12,79	CAR (Credit, Market, Operational Risks)
Aktiva Tetap Terhadap Modal	18,20	17,38	15,76	16,09	13,97	Fixed Assets to Equity
ROA	4,78	4,33	4,32	4,26	3,98	Return on Assets
ROE	23,66	24,17	25,13	26,74	28,09	Return on Equity
NIM	9,86	9,47	9,76	8,90	8,65	Net Interest Margin
BOPO	67,54	71,03	72,46	66,72	68,96	Operating Expenses-to-Operating Income
LDR	81,38	80,56	90,40	103,75	93,31	Loan-to-Deposit Ratio
NPL – gross	1,34	1,48	0,76	0,68	0,57	Non Performing Loan - Gross
NPL – net	0,32	0,56	0,04	0,10	0,17	Non Performing Loan - Net

Catatan :

* Tahun-tahun sebelum tahun 2009 disajikan berdasarkan PSAK 31 (Revisi 2000).
** Tahun 2009 disajikan kembali berdasarkan PSAK 50 dan 55 (Revisi 2006).

Notes:

* For the years prior to 2009, presented under PSAK Number 31 (2000 Revision).
** For the year 2009, restated under PSAK Number 50 and 55 (2006 Revision).



I Wayan Tantra

Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Komisaris Utama

Report Of The President Commissioners

Om Swastiastu

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, atas Asung Wara Nugraha-Nya, kita semua dapat melewati tahun 2010 dengan baik dan kinerja yang semakin meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, walaupun dalam kondisi perekonomian di tahun 2010 yang penuh dengan ketidakpastian dan persaingan usaha perbankan yang semakin ketat.

Kinerja Bank BPD Bali selama tahun 2010 dapat dilihat dari pertumbuhan berbagai indikator keuangan seperti total asset tumbuh 37,36%, laba bersih yang diperoleh meningkat 21,05%, kredit yang diberikan tumbuh 13,47%, dan penghimpunan dana pihak ketiga yang mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan 26,16% dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa Bank BPD Bali selama tahun 2010 menunjukkan kinerja yang cukup memuaskan, hal ini diperkuat dengan hasil Audit Akuntan dan Kantor Akuntan Publik Drs. J. Tanzil & Rekan No. ARS-013/0311 tanggal 18 Maret 2011 yang memberikan predikat wajar atas Laporan Keuangan Bank BPD Bali untuk tahun 2010.

Tantangan kedepan yang semakin kompetitif dimana Bank BPD Bali diharuskan untuk mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi yang sehat, kuat, bermanfaat, berdaya guna dan berhasil guna. Peran Sumber Daya Manusia dari level bawah sampai level pengurus harus mempunyai kemampuan kinerja dan skill yang handal, profesional serta didukung dengan informasi teknologi yang memadai, sehingga nantinya akan terbentuk sikap dan perilaku yang mandiri dan berani mengambil risiko, transparan dan independen, bertanggung jawab. Sikap dan perilaku seperti ini akan mampu mewujudkan visi untuk "Menjadikan Bank BPD Bali sebagai Bank yang sehat dan Badan Usaha yang tangguh, terpercaya dalam persaingan global serta mampu memenuhi harapan *stakeholder*".

Om Swastiastu

We extend our gratefulness to Ida Sang Hyang Widhi Wasa/The Almighty God, on His Blessing, all of us could well finished the year 2010 with improving performance from previous years, even though the economic condition in 2010 was still full with uncertainties and the competition in the banking business was ever increasing.

The performance of Bank BPD Bali during 2010 was represented by growth in various financial indicators, such as total assets that increased by 37.36%, net income that increased by 21.05%, loans distribution that increased by 13,47%, and third parties' fund accumulation that significantly increased by 26.16% from the previous year.

Overall, the performance of Bank BPD Bali in 2010 can be considered quite satisfying, as confirmed by the result of the audit conducted by Public Accountants Office of Drs. J. Tanzil & Partners Number ARS-013/0311 dated 18 March 2011 which gives a fair opinion on the financial statements of Bank BPD Bali for the year 2010.

The ever increasing competition if the future requires that Bank BPD Bali must be able to perform its function as a healthy, strong, dignified, effective, and efficient intermediary institution. All of the human resources from the very bottom to management level must possess reliable skill and performance abilities, professional, and supported by an adequate information technology, in order to establish an attitude and behavior that is self-governing, willing to take risk, transparent and independent, and responsible. That would be the attitude and behavior that would leads to the realization of the vision of "Making Bank BPD Bali a healthy bank and a strong and dependable corporation in dealing with the global competition as well as able to fulfill the wishes of the stakeholders."

Untuk mendukung terwujudnya visi tersebut diatas Dewan Komisaris berharap segenap jajaran Bank BPD Bali mampu meningkatkan kompetensinya dengan memelihara dan melaksanakan seluruh sistem dan prosedur yang telah dimiliki, meningkatkan kualitas pelayanan, peningkatan kinerja keuangan dan peningkatan peran pengawas, memperbaiki kualitas internal bisnis proses dan secara terus menerus pertumbuhan dan pemberdayaan organisasi, sehingga mampu mewujudkan misi yang diemban Bank BPD Bali yaitu mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah dan tetap fokus untuk pengembangan usaha mikro kecil dan menengah.

Apa yang telah dicapai tahun 2010 patut kita syukuri bersama, karena keberhasilan tersebut merupakan hasil kerja keras kita bersama, dan untuk itu segenap jajaran Dewan Komisaris menyampaikan ucapan selamat dan terima kasih, khususnya kepada segenap mitra kerja yang telah memberikan kontribusi yang positif atas berbagai upaya yang telah dilaksanakan.

Sebagai akhir kata selaku Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Gubernur, Bapak-Bapak para Bupati/Walikota selaku pemegang saham, Direksi, seluruh karyawan/wati Bank BPD Bali dan masyarakat Bali yang telah turut memberikan andil yang besar atas apa yang telah dicapai Bank BPD Bali di tahun 2010.

Kami berharap apa yang telah dicapai dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan di masa yang akan datang. Marilah kita tingkatkan rasa kebersamaan antara seluruh *stakeholder* untuk mewujudkan Bank BPD Bali sebagai Bank yang profesional dan menjadi kebanggaan seluruh masyarakat di Provinsi Bali.

Selamat Tahun Baru 2011.
Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua.

"*Om Shanti Shanti Shanti Om*"

To help realizing the aforementioned vision, the Board of Commissioners expect that all personnel of Bank BPD Bali could enhance their competence by maintaining and implementing the existing systems and procedures, improving service quality, improving financial performance and strengthening the role of commissioners, improving the quality of internal business process and continuously improve organizational empowerment, so that they can perform to realized the mission of Bank BPD Bali to promote the growth of regional economic potential and keep focusing on the development of micro, small, and medium enterprises.

We should be grateful to what we have achieved in 2010, because the achievement was the results of our mutual hard work, for which the Board of Commissioners express congratulation and thanks, especially to all business partners that have provided positive contribution on every effort that have been carried out.

As a closing remark, on behalf of the Board of Commissioners we extend our thankfulness to the Governor, Regents, and Mayor as shareholders, the Directors, all employees of Bank BPD Bali and the people of Bali who have provided great contribution Bank BPD Bali achievement in 2010.

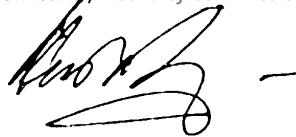
We hope that what we have achieved can be maintained and improved in years to come. Let us strengthen the feeling togetherness among all stakeholders to make Bank BPD Bali as a professional bank that is the pride of the people of Bali Province.

*Happy New Year 2011.
May Ida Sang Hyang Widhi Wasa/The Almighty God always bestow His Blessing to all of us.*

"*Om Shanti Shanti Shanti Om*"

PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*



—

I Wayan Tantra

Komisaris Utama / *President Commissioner*



I Wayan Sudja, SE.,MM.

Direktur Utama / President Director

Laporan Direktur Utama

Report of The President Director

Om Swastyastu,

Kepada Pemegang saham, nasabah, mitra usaha, dan masyarakat yang kami cintai

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan Asung Kertha Wara Nugraha-Nya, PT Bank Pembangunan Daerah Bali mampu melewati tahun 2010 dengan selamat dan mencapai kinerja yang menggembirakan. Prestasi ini tak lepas dari dukungan para *stakeholder*, nasabah, pemilik, masyarakat Bali, pengurus, serta karyawan dan karyawati Bank BPD Bali yang tak henti-hentinya menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan berkelanjutan demi kemajuan Bank yang kita cintai.

Transformasi Bank BPD Bali Menuju *Regional Champion*

Peranan sektor perbankan dalam pembiayaan perekonomian adalah sangat dominan. Mengingat pentingnya sektor perbankan, Bank BPD Bali memiliki harapan menjadi bank yang kuat dan tangguh untuk dapat ikut menyokong laju pertumbuhan perekonomian serta menggerakkan pembangunan daerah.

Untuk mendukung tercapainya transformasi Bank BPD Bali menuju *Regional Champion*, maka dalam setiap tahapan implementasinya mengacu pada tiga pilar penopang bagi terwujudnya BPD *Regional Champion*. Ketiga pilar tersebut adalah :

1. Ketahanan kelembagaan yang kuat
2. Kemampuan sebagai *Agent of Regional Development*, dan
3. Kemampuan melayani kebutuhan masyarakat.

Ketiga pilar tersebut berdiri di atas landasan yang kokoh, yaitu berupa penerapan manajemen risiko yang sesuai *best practices* dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance*, serta kami jadikan pedoman atau sebagai landasan untuk mengelola Bank kita.

Om Swastyastu,

To our beloved Shareholders, customers, business partners, and public

We offer our gratefulness to Ida Sang Hyang Widhi Wasa/The Almighty God for His Mercy and Blessing that has enable PT Bank Pembangunan Daerah Bali could safely precede through the year 2010 and achieve a satisfying performance. The achievement was made possible by the supports of all stakeholders, customers, shareholders, the people of Bali, the management, as well as the employees of Bank BPD Bali who persistently build a mutually benefiting and sustainable cooperation for the progress of our beloved Bank.

Transformation of Bank BPD Bali Toward Regional Champion

The role of banking sector in financing the economy is very dominant. Considering the importance of the banking sector, Bank BPD Bali would like to be a strong and robust bank in order to participate in promoting the growth of the economy as well as encouraging the regional development.

To help achieving the transformation of Bank BPD Bali into Regional Champion, each of its implementation phases must be in accordance with the three pillars of realizing BPD Regional Champion. These pillars are

1. institutional strength,
2. ability to function as agent of regional development, and
3. ability to serve the needs of the public.

The three pillars stand on strong bases, consist of execution of best practice risk management and implementation of good corporate governance, which we also use as guidance or foundation in managing our Bank.

Ketahanan kelembagaan yang kuat

Aspek permodalan menjadi isu yang begitu sentral karena permodalan yang kuat menjadi syarat utama bagi Bank BPD Bali untuk bisa eksis ditengah semakin ketatnya kompetisi di dunia perbankan. Dalam konteks bisnis, permodalan yang kuat diperlukan untuk menjadi bantalan berbagai persyaratan minimal, terkait dengan manajemen risiko dan semakin tinggi permodalan akan memperluas ruang gerak bagi Bank BPD Bali dalam melakukan ekspansi dan penetrasi pasar. Modal inti kami upayakan terus meningkat dan mencapai rata-rata minimal sebesar 1 Triliyun pada akhir 2014.

Kemampuan sebagai Agent of Regional Development

Sejalan dengan salah satu tugas pokok Bank BPD Bali yaitu turut menggerakkan perekonomian dan pembangunan daerah atau sebagai Agent of Regional Development, Bank BPD Bali pada tahun yang akan datang ingin memberikan kontribusi yang lebih maksimal tidak hanya bagi peningkatan PAD, tetapi memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi daerah. Bank BPD Bali akan lebih berorientasi bagi pengembangan bisnis perbankan yang memiliki korelasi tinggi terhadap perekonomian di daerah.

Langkah-langkah yang kami lakukan adalah dengan meningkatkan ekspansi di bidang perkreditan dibarengi dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan produk-produk yang kita miliki. Penghimpunan dana masyarakat akan kami sesuaikan dengan potensi daerah masing-masing, karena Bank BPD Bali ingin memaksimalkan peran dalam memobilisasi dana masyarakat untuk selanjutnya dikembangkan melalui sektor-sektor produktif di daerah.

Kedepan kami akan upayakan meningkatkan porsi untuk Kredit Investasi (KI) dan Kredit Modal Kerja (KMK), serta mengurangi porsi Kredit Konsumtif (KK). Hal ini kami lakukan agar Bank BPD Bali dapat lebih berperan dalam menggerakkan sektor riil dan usaha produktif di masyarakat yang pada gilirannya bisa menopang pertumbuhan ekonomi daerah.

Institutional strength

Capital becomes a very central issue because a strong capital has become the main requirement of Bank BPD Bali to exist in the middle of the ever increasing competition in the banking business. In business context, a strong capital is needed to function as a buffer for various minimum requirements, related to risk management and bigger capital will enlarge the room for Bank BPD Bali in doing market expansion and penetration. We try to increase core capital to the level of 1 trillion by the end of 2014.

Ability to Function as Agent of Regional Development

In line with one of the main function of Bank BPD Bali to participate in encouraging the regional economy and development, or as an agent of development, Bank BPD Bali in the future wishes to provide more contribution not only in increasing regional revenue but also in developing the regional economy. Bank BPD Bali will concentrate more on banking business development which has high correlation with regional economy.

The actions that we take are by increasing credit expansion followed by improvements of human resource quality and enhancements of our product quality. Public fund accumulation will be adjusted to the potential of each region, because Bank BPD Bali wishes to maximize its role in mobilizing public fund to finance productive sectors in the region.

In the future, we will strive to increase the portion of investment and working capital loans, and consequently reduce the portion of consumptive loans. The plan is made to enable Bank BPD Bali to assume bigger role in promoting the real sector and productive activities in the society which in turn will support regional economy growth.

Kemampuan melayani kebutuhan masyarakat

Kebutuhan para nasabah akan dunia perbankan terus berkembang, hal ini menuntut Bank BPD Bali untuk terus berbenah dan melakukan perbaikan serta perubahan. Beberapa hal yang menjadi fokus kami saat ini untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada nasabah adalah dengan melakukan edukasi kepada masyarakat salah satunya dengan layanan *net online*, memperluas jaringan kantor hingga ke daerah-daerah (pembukaan kantor kas) sehingga mempermudah akses layanan keuangan seluas-luasnya kepada masyarakat kecil, meningkatkan kualitas SDM, serta memaksimalkan peran Bank BPD Bali sebagai konsultan keuangan bagi *shareholder*.

Kinerja Bank BPD Bali

Perkembangan industri perbankan dengan kompleksitas transaksi yang terjadi maupun tingginya tuntutan masyarakat akan transparansi bank, memicu Bank BPD Bali untuk meningkatkan kemampuannya menjaga kepercayaan masyarakat. Bank BPD Bali di tahun 2010 mampu menunjukkan kinerja yang baik dibanding tahun sebelumnya sebagaimana realisasi yang dicapai yaitu :

1. Pencapaian volume usaha/asset tahun 2010 sebesar 9.078 miliar mengalami pertumbuhan sebesar 37,36% dari angka 6.609 miliar di tahun 2009. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan simpanan dari bank lain dan dana dari pihak ketiga.
2. Pencapaian kredit sebesar 6.261 miliar mengalami pertumbuhan sebesar 13,47% dari 5.518 miliar di tahun sebelumnya.
3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada akhir tahun 2010 adalah sebesar 6.709 miliar meningkat 26,61% dari 5.318 miliar di tahun 2009.
4. Ditahun 2010 laba bersih Bank BPD Bali tercatat 230 miliar, naik 21,05% dari 190 miliar di tahun 2009. Peningkatan didorong oleh keberhasilan mempertahankan pendapatan bunga bersih yang tumbuh 5,78% dan pengelolaan biaya yang efektif.

Ability to serve the needs of the public

The need of customers and banking sector are always increasing, requiring Bank BPD Bali to continuously betters itself and conducting improvements and changes. Currently, some of our focuses in improving customer service are educating the public on, among others, online services, expanding our office network to suburb areas (opening cash offices) to broaden financial access of the people, improving human resource quality, and maximizing the role of Bank BPD Bali as a financial consultant of the shareholders.

The Performance of Bank BPD Bali

The progress of banking industry with its transaction complexity as well as the high demand of the public regarding bank's transparency led Bank BPD Bali to improve its ability to maintain public trust. In 2010, Bank BPD Bali achieved better performance compared to the previous year, as indicated by:

1. *Business volume/assets in 2010 amounted to Rp9,078 billion, increased by 37.36% from the amount of Rp6,609 billion of 2009. The increase was driven especially by the increases in deposits from other banks and third party funds.*
2. *Loans reached the amount of Rp6,261 billion, increased by 13.47% from the amount of Rp5,518 billion reached in the previous year.*
3. *Third party fund accumulation as at the end of 2010 was Rp6,709 billion, increased by 26.61% from the amount of Rp5,318 billion achieved in 2009.*
4. *In 2010, the net income of Bank BPD Bali was Rp230 billion, increased by 21.05% from Rp190 billion in 2009. The increased was made possible by the success in maintaining net interest income that grew by 5.78% and by effective cost management.*

Apresiasi

Pada akhirnya kami meyakini bahwa keberhasilan kinerja Bank BPD Bali ini merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran manajemen dan pegawai Bank BPD Bali yang mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Namun perjalanan masih panjang dan kami masih harus tetap berusaha secara bersama-sama dan terus menjalin suasana kerja yang kondusif. Bank BPD Bali yakin bahwa dengan manajemen yang solid yang bertindak secara bersama-sama serta memiliki hubungan yang harmonis dengan sesama karyawan adalah kunci keberhasilan dan kesuksesan untuk menjadi bank yang lebih baik dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat pada umumnya dan pemegang saham pada khususnya.

Atas nama Direksi beserta seluruh jajaran Bank BPD Bali, kami sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kami kepada para pemegang saham, para nasabah, mitra usaha, karyawan/karyawati dan kepada jajaran Bank Indonesia serta masyarakat luas yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan yang sangat berharga sepanjang tahun 2010.

Om Santih, Santih, Santih, Om

Appreciation

In the end we are certain that the performance of Bank BPD Bali is the results of the hard works of all management levels and employees of Bank BPD Bali, with the supports of various parties. Nevertheless, the journey is still far from over and we must keep working together and keep maintaining a conducive working condition. Bank BPD Bali believes that a solid management team working hand in hand and maintaining a harmonious relationship with fellow employees is the key to success in building a better bank and providing added value to the society and shareholders in particular.

On behalf of the Directors and all employees of Bank BPD Bali, we offer our appreciation and thankfulness to the shareholders, customers, business partners, employees and management of Bank Indonesia and the general public for their confidences and supports during 2010.

Om Santih, Santih, Santih, Om

PT Bank Pembangunan Daerah Bali



I Wayan Sudja, SE., MM

Direktur Utama / President Director



AB 625
B2

Perkembangan Ekonomi Makro 2010

The Macro Economy in 2010

Perekonomian Nasional

Perkembangan berbagai indikator ekonomi di tahun 2010 setelah terjadinya krisis global tahun 2008 menunjukkan kondisi perekonomian yang terus membaik. Hal ini tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 6,1% terhadap tahun 2009 dengan inflasi sebesar 6,96% dan nilai tukar rupiah yang stabil dan cenderung menguat yang ditutup pada level Rp 9.010 per dolar AS.

Pertumbuhan terjadi pada semua sektor ekonomi, dengan pertumbuhan tertinggi di sektor pengangkutan dan komunikasi 13,5% dan terendah di sektor pertanian sebesar 2,9% .

Dari sisi penggunaan, komponen ekspor mengalami pertumbuhan 14,9% , pembentukan modal tetap 8,5% , konsumsi rumah tangga 4,6% dan impor sebagai faktor pengurang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 17,3% . Seiring dengan membaiknya kondisi fundamental perekonomian, selama tahun 2010 Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI Rate pada level 6,5% .

Namun demikian masih perlu tetap diwaspadai beberapa faktor risiko terhadap pencapaian sasaran inflasi maupun prospek makro ekonomi ke depan antara lain masih tingginya ketidakpastian pemulihan ekonomi global, kenaikan harga komoditas internasional, dan derasnya aliran modal asing yang masuk serta meningkatnya ekses likuiditas di sektor keuangan. Untuk itu, Bank Indonesia telah menempuh sejumlah kebijakan untuk mengendalikan likuiditas dan capital inflows seperti kenaikan giro wajib minimum (GWM) dan pembatasan pinjaman luar negeri jangka pendek bank.

The National Economy

The development of various economic sectors in 2010 subsequent to the global crisis in 2008 indicates improving economic condition, as reflected in the growth of gross domestic product (GDP) of 6.1% from the previous year, inflation of 6.96%, and stable and tend to improve exchange rate of rupiah, closed at Rp9,010 per US dollar at year end. Growth was experienced by all economic sectors, with the highest growth of 13.5% in the transportation and communication sector and the lowest of 2.9% in the agriculture sector.

In the utilization side, export component increased by 14.9%, fixed capital creation by 8.5%, household consumption by 4.6%, and import as a subtracting factor had the highest increase of 17.3%.

In line with the improving fundamental condition of the economy, in 2010 Bank Indonesia decided to keep the BI Rate at 6.5% level.

Nevertheless, some risk factors related to the attainment of inflation target and macro economy prospect in the future must still be closely watched, including, among others, still high uncertainty regarding the recovery of global economy, raising commodity prices in international market, high capital inflows, and increasing liquidity excess in financial sector. Accordingly, Bank Indonesia has taken some policies to control liquidity and capital inflows, such as by increasing mandatory reserves and placing a limitation on short-term off-shore loans by banks.

Perekonomian Bali

Pada tahun 2010, ekonomi Bali tumbuh lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Bali tercatat 5,83% (y-o-y) dengan inflasi sebesar 8,10% (y-o-y). Pertumbuhan didukung oleh semua sektor ekonomi, dengan pertumbuhan tertinggi pada sektor pertambangan dan penggalian sebesar 19,43%, dan terendah terjadi pada sektor pertanian sebesar 1,76% akibat permasalahan cuaca yang telah menurunkan produktivitas pertanian di Bali. Dari sisi penggunaan, semua komponen penggunaan mengalami pertumbuhan, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen ekspor sebesar 18,08% dan terendah adalah pada komponen perubahan stok/inventori sebesar 2,49%. Sementara itu, untuk sektor pariwisata kunjungan wisman ke Bali selama tahun 2010 mencapai 2.576.142 orang atau meningkat 8,01% dari tahun sebelumnya yang mencapai 2.385.122 orang.

The Regional Economy of Bali

In 2010, economic growth in Bali was higher than the previous year's. The growth was recorded at 5.83% (y-o-y) and inflation was 8.10% (y-o-y). The growth was supported by all sectors of the economy, with mining sector recorded the highest growth of 19.43% while agriculture sector had the lowest growth of 1.76% as the results of weather condition that caused a decrease in agricultural productivity in Bali. In the utilization side, all components experienced growth, with the highest growth of 18.08% in the export component and the lowest of 2.49% in the changes in inventory component. Meanwhile, in the tourism sector, foreign visitors in 2010 increased by 8.01% to 2,576,142 visitors from 2,385,122 visitors in the previous year.



Sasaran dan Strategi Bank di tahun 2010

The Bank's Objectives and Strategy in 2010

Perbankan yang sehat adalah perbankan yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendorong pembangunan ekonomi nasional yang berkesinambungan. Menciptakan industri perbankan yang kuat memiliki daya saing yang tinggi serta menciptakan GCG dalam rangka memperkuat kondisi perbankan nasional adalah komitmen Bank BPD Bali yang harus dicapai dengan menetapkan sasaran, strategi dan kebijakan yang tepat. Bank BPD Bali dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa berpedoman pada tujuan usaha, sasaran kegiatan usaha dan kebijakan usaha yang antara lain dijabarkan sebagai berikut :

Tujuan usaha

Tujuan usaha Bank BPD Bali tahun 2010 adalah meningkatkan kinerja usaha dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan bank yang sehat dan terpercaya. Bank BPD Bali adalah merupakan perusahaan daerah yang bergerak dalam bidang jasa perbankan sebagai pendorong terciptanya tingkat pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah senantiasa dituntut untuk memberikan kontribusi meningkatkan taraf hidup masyarakat serta kondisi persaingan disektor perbankan saat ini yang semakin ketat membutuhkan ketersediaan dan kesiapan infrastruktur yang berdaya saing kuat dan menunjang kearah persaingan disektor perbankan yang semakin kompetitif dan inovatif.

Sasaran Usaha

1. Memperkuat Permodalan
2. Mempertahankan Kualitas Aset
3. Meningkatkan dana pihak ketiga – dana dengan biaya bunga rendah
4. Meningkatkan penyaluran kredit dan perbaikan portofolio
5. Meningkatkan fee based income
6. Memperbaiki produktifitas
7. Meningkatkan profitabilitas

A healthy banking industry is one that can fulfill the needs of the society and promote sustainable national economic development. Bank BPD Bali is committed to constructing a strong and competitive banking industry as well as developing good corporate governance to strengthen the national banking industry, which require proper establishment of objectives, strategies, and policies. In conducting its business activities, Bank BPD Bali is always guided by its business objectives and policies, which among others are described below.

Business Goal

The objective of Bank BPD Bali in 2010 was to increase performance by increasing human resource competence in order to bring about a healthy and trusted bank. Bank BPD Bali is a regional government corporation providing banking services. It is expected to promote growth in regional economy and development, and required to provide contribution into the improvement of the standard of living of the society. The tighter competition in the banking industry currently requires the availability and readiness of infrastructure which should be competitive and supportive toward the ever competitive and innovative banking industry.

Business Objectives

1. Strengthening capital.
2. Maintaining asset's quality.
3. Increasing third party funds - funds with low interest costs.
4. Increasing loan distribution and improving portfolio.
5. Increasing fee-based income.
6. Enhancing productivity.
7. Increasing profitability.

Strategi Bisnis Tahun 2010

1. Berkoordinasi secara intensif dengan *shareholder* dan melakukan sosialisasi pentingnya penambahan modal serta melakukan usulan perubahan pembagian laba bersih Bank.
2. Meningkatkan *risk awareness*, penyempurnaan sistem dan prosedur, meningkatkan kompetensi dan *technical skill* SDM, meningkatkan fungsi pengawasan intern.
3. Memperbaiki layanan, pengembangan produk, pengembangan jaringan kantor, meningkatkan kemampuan *sales* dan marketing karyawan, serta melakukan perbaikan strategi dan program promosi.
4. Meningkatkan kemampuan petugas analis mulai dari perbaikan proses rekrutmen, pendidikan dan latihan, pengembangan skim kredit, melakukan kerjasama pembiayaan misalnya dengan LPD, BPR, Pemerintah Daerah, Lembaga Keuangan lainnya.
5. Pengembangan fitur-fitur produk dan jasa Bank, meningkatkan aliansi strategis layanan jasa Bank dengan lembaga lain, layanan perbankan elektronik, perbaikan pengelolaan dan meningkatkan penagihan kredit hapus buku.
6. Melakukan penyempurnaan struktur dan tata kerja organisasi, mengembangkan manajemen SDM yang *target oriented*, menumbuhkan dan sosialisasi budaya kerja yang fokus pada *customer*, perbaikan sistem penilaian kinerja, mengembangkan *training centre*.
7. Meningkatkan efisiensi dengan mengembangkan sistem pengukuran tingkat efisiensi pada setiap unit kerja, pengelolaan aset tidak produktif, serta monitoring pelaksanaan RBB dan anggaran secara ketat.

Business Strategy in 2010

1. Coordinating intensively with shareholders and explaining the importance of additional capital, and proposing a change in Bank's net income distribution.
2. Increasing risk awareness, improving system and procedure, increasing personnel's technical skill and competence, improving internal control function.
3. Improving services, developing products, developing office network, improving sale and marketing skill of employees, and improving promotion strategy and program.
4. Improving analyst capabilities started from improving the recruitment process, education and training, development of credit scheme, conducting financing agreements with LPDs, BPRs, regional governments, and other financial institutions.
5. Improving the Bank's product and service features, increasing strategic alliances in providing banking services with other banks, providing electronic banking, improving management, and increasing recovery of written-off loans.
6. Perfecting organizational structure and procedures, developing target oriented human resource management, breeding and spreading working culture that focus on customers, improving performance evaluation system, developing training center.
7. Enhancing efficiency by developing efficiency measurement system at each work unit, improving nonperforming assets management, and monitoring closely plan and budget implementation.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2009 dan 2010:

Balance sheet summaries as at 31 December 2009 and 2010:

(Rp Juta)	2009 (Audited)	2010 (Audited)	Pertumbuhan Growth (%)	(Rp million)
Total Aset	6.609.136	9.077.935	37,35	<i>Total Asset</i>
Kas	334.399	190.124	-43,14	<i>Cash</i>
Giro & Penempatan Pada BI	307.094	2.090.532	580,74	<i>Current Accounts and Placements with BI</i>
Giro & Penempatan Pada Bank Lain - Netto	6.424	262.056	3.979,32	<i>Current Accounts and Placements with Other Banks - Net</i>
Efek-efek Termasuk Reverse Repo - Netto	406.712	229.060	-43,68	<i>Marketable securities including Reverse Repo - Net</i>
Kredit yang Diberikan - Bruto	5.517.509	6.261.200	13,47	<i>Loans - Gross</i>
Penyertaan - Bruto	635	635	0,00	<i>Equity Investments - Gross</i>
Aset Tetap & Inventaris - Netto	50.162	50.232	0,13	<i>Fixed Assets and Equipments-Net</i>
Aset Lainnya Termasuk Pajak Tangguhan	77.771	82.453	6,02	<i>Other Assets including Deferred Taxes</i>
Total Kewajiban	5.804.336	8.127.015	40,01	<i>Total Liabilities</i>
Simpanan dari Nasabah	5.317.872	6.709.023	26,15	<i>Deposits from customers</i>
Giro	1.464.456	1.507.852	2,96	<i>Current Accounts</i>
Tabungan	2.367.738	2.722.153	14,96	<i>Saving Accounts</i>
Deposito	1.485.678	2.479.018	66,86	<i>Time Deposits</i>
Simpanan dari Bank Lain	294.369	1.192.937	305,25	<i>Deposits from Other Banks</i>
Pinjaman Diterima	35.500	24.814	-30,10	<i>Borrowings</i>
Kewajiban Lainnya	156.624	200.242	27,84	<i>Other Liabilities</i>
Ekuitas	804.800	950.920	18,15	Equity

TOTAL ASET

Di akhir tahun 2010 total aset Bank meningkat sebesar 37,35% menjadi Rp. 9.077.935 juta dari Rp. 6.609.136 juta di tahun 2009. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan simpanan dari bank lain dan dana pihak ketiga.

TOTAL ASSETS

In 2010, the total assets of the Bank increased by 37.35% from Rp.6,609,136 million in 2009 to Rp.9,077,935 million. The increase was largely caused by increased of deposits from other banks and third party funds.

Giro dan Penempatan Pada BI

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 580,74% dari Rp. 307.094 juta pada tahun 2009 menjadi Rp.2.090.532 juta tahun 2010.

Current Accounts and Placements with BI

Current accounts and placements with Bank Indonesia increased significantly by 580.74% from Rp.307,094 million in 2009 to Rp.2,090,532 million in 2010.

Peningkatan tersebut sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia terkait kewajiban pemenuhan giro wajib minimum (GWM) Bank Umum dimana Bank Indonesia menaikkan GWM primer dari 5% menjadi 8% ditambah dengan GWM sekunder 2,5% yang dapat dipenuhi dengan Surat Berharga BI (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan excess reserve (kelebihan giro perbankan di Bank Indonesia diatas kewajiban GWM Primer).

Giro dan Penempatan Pada Bank Lain

Giro dan penempatan pada bank lain - bersih mengalami kenaikan 3.979,32%, dari Rp. 6.424 juta pada tahun 2009 menjadi Rp. 262.056 juta. Disebabkan pada peningkatan penempatan pada bank lain dari akhir tahun 2009 yang besarnya nihil menjadi Rp. 240.000 juta pada akhir tahun 2010 yaitu dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp. 150.000 juta dan Rp. 90.000 juta adalah interbank call money.

Efek-efek

Efek-efek – bersih (setelah dikurangi penyisihan) mengalami penurunan 43,68% dari Rp. 406.712 juta pada akhir tahun 2009 menjadi Rp. 229.060 juta akhir tahun 2010. Penurunan tersebut terutama disebabkan berkurangnya penempatan dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dari Rp. 295.000 juta menjadi nihil. Sedangkan dalam bentuk obligasi baik pemerintah, maupun swasta relatif tetap pada kisaran Rp. 104.000 juta, obligasi bank mengalami kenaikan Rp. 5.000 juta menjadi Rp. 15.000 juta, dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) yang pada tahun sebelumnya nihil naik menjadi Rp. 110.520 juta.

Kredit Yang Diberikan

Penyaluran kredit - bruto (sebelum dikurangi penyisihan) pada akhir tahun 2010 mencapai Rp. 6.261.200 juta atau 68,97% dari total aktiva Bank. Posisi tersebut mengalami peningkatan 13,47% dari Rp. 5.517.509 juta tahun sebelumnya. Kenaikan kredit yang diberikan Bank sebesar 13,47% terutama bersumber dari kenaikan kredit investasi sebesar Rp. 385.723 juta menjadi Rp. 987.582 juta, kenaikan kredit modal kerja Rp. 284.039 juta menjadi Rp. 839.515 juta dan kredit konsumsi mengalami kenaikan hanya Rp. 73.928 juta menjadi Rp. 4.434.102 juta. Sehingga komposisi kredit produktif Bank meningkat dari 20,97% di tahun 2009 menjadi 29,18%. Hal ini sejalan dengan komitmen Bank untuk meningkatkan perannya dalam pembangunan ekonomi di daerah melalui penyaluran kredit produktif.

The increase was made to comply with Bank Indonesia Regulation regarding mandatory reserves of commercial banks in which Bank Indonesia increased primary mandatory reserve from 5% to 8% in addition to secondary mandatory reserve of 2.5% that can be satisfied by Bank Indonesia Certificates, State Bonds, State Syariah Commercial Paper, and excess reserve (the excess of Bank's reserve in Bank Indonesia over the primary mandatory reserve).

Current Accounts and Placements with Other Banks

Net current accounts and placements with other banks increased by 3,979.32% from Rp. 6,424 million in 2009 to Rp. 262,056 million in 2010. The increase was the results of Rp. 240,000 million placements with other bank in 2010 that was nil in 2009, in the form of time deposit in the amount of Rp. 150,000 million and interbank call money of Rp. 90,000 million.

Marketable Securities

Marketable securities (net of allowance) decreased by 43.68% from Rp. 406,712 million as at end of 2009 to Rp. 229,060 as at end of 2010. The decrease was primarily caused by the decrease of placements in the form of Bank Indonesia Certificate from Rp. 295,000 million to nil. Government and private bonds were relatively stable in the Rp. 104,000 million range. Bank bonds increased from Rp. 5,000 million to Rp. 15,000 million, and marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) increased to Rp. 110,520 million from nil in the previous year.

Loans

Loan distribution - gross (before allowance deduction) as at end of 2010 reached the amount of Rp. 6,261,200 million, comprising 68.97% of Bank's total assets. The amount was increased by 13.47% from the Rp. 5,517,509 million in the previous year. The increase in the loan distribution was primarily came from the increase in investment loans from Rp385,723 million to Rp987,582 million, increase in working capital loans from Rp. 284,039 million to Rp. 839,515 million, and increase in consumption loans from Rp. 73,928 million to Rp. 4,434,102 million. Accordingly, the composition of productive loans increased from 20.97% in 2009 to 29.18%. The results are in line with the Bank's commitment to enhance its role in regional economy development through productive loan distribution.

Dari sisi distribusi kredit tahun 2010, penyaluran kredit terbesar dilakukan ke sektor lain-lain (71,97%), disusul sektor perdagangan, hotel dan restoran (16,75%), pertanian 3,60%, dan jasa sosial masyarakat 3,48%.

Dilihat dari pertumbuhannya, hampir semua sektor mengalami pertumbuhan kecuali sektor pertambangan. Kredit sektor pengangkutan mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 146,57%, disusul sektor pertanian 106,35% dan pertumbuhan terendah terjadi pada sektor lain-lain yaitu hanya sebesar 2,64%.

Dari sisi kualitas, rasio kredit bermasalah bank (NPL) cenderung membaik dari 0,68% pada akhir tahun 2009 menjadi 0,57% pada akhir tahun 2010, jauh dibawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 5%. Rasio NPL tertinggi terjadi pada sektor perindustrian sebesar 3,70% dan terendah pada sektor gas, listrik, dan air sebesar 0,00%.

Penyertaan

Penyertaan per tanggal 31 Desember 2010 relatif tetap dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 635 juta merupakan penyertaan dalam bentuk saham pada PT Sarana Bali Ventura dengan persentase kepemilikan sebesar 7,86%. Per 31 Desember 2010 kualitasnya ada dalam kategori lancar, membaik dibandingkan tahun sebelumnya dengan kualitas kurang lancar.

Aset Tetap

Aset tetap - bersih (setelah dikurangi penyusutan) yang dimiliki Bank per akhir tahun 2010 sebesar Rp 50.162 juta. Jumlah tersebut relatif tetap dibandingkan akhir tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh belum terealisasinya rencana pembangunan beberapa gedung kantor Bank antara lain gedung kantor cabang Gianyar dan gedung kantor Capem Baturiti.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan terima, beban dibayar dimuka, beban yang ditangguhkan, rupa-rupa dalam penyelesaian, persediaan barang cetakan, aset pajak tangguhan dan tagihan lainnya. Per 31 Desember 2010 aset lain-lain Bank mencapai Rp 82.453 juta atau meningkat 6,02% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 77.771 juta.

By sectors, the loan distribution in 2010 were mostly made to other sector (71.97%), followed by the trade, hotel, and restaurant sector (16.75%), agriculture (3.60%), and public social services (3.48%).

Almost all sectors experienced growth, except for the mining sector. Loans in the transportation sector experienced the highest growth of 146.57%, followed by agriculture sector by 106.35%, while the lowest growth was in the other sector by 2.64%.

In quality point of view, nonperforming loans (NPL) tend to improve from 0.68% in 2009 to 0.57% in 2010, which were far below the 5% level as regulated by Bank Indonesia. The highest NPL of 3.70% was found in the manufacturing sector, while the NPL of the gas, electricity, and water sector was 0.00%.

Equity Investment

Equity investment as at 31 December 2010 was stable at Rp635 million, which is the amount of equity investment in the form of share ownership with PT Sarana Bali Ventura in which the Bank holds 7.86% ownership. As at 31 December 2010, the quality of the investment was in the category of current, improving from the category of less current in the previous year.

Fixed Assets

Fixed assets - net (after deduction of accumulated depreciation) controlled by the Bank as at end of 2010 was Rp50,162 million. The amount was relatively unchanged from the previous year end, resulting from the yet to be realized plan to add some additional buildings such as a building for Gianyar branch office and Baturiti sub branch office.

Other Assets

Other assets consist of accrued income, prepaid expenses, deferred charges, miscellaneous under settlement, printed materials, deferred taxes, and other receivable. As at 31 December 2010, other assets of the Bank reached Rp82,453 million or increased by 6.02% from the previous figure of Rp. 77,771 million.

TOTAL KEWAJIBAN

Total kewajiban Bank meningkat 40,01% dari Rp 5.804.336 juta pada akhir tahun 2009 menjadi Rp. 8.127.015 juta akhir tahun 2010. Dari total kewajiban Bank tahun 2010, 82,55% merupakan simpanan dari nasabah/dana pihak ketiga, 14,68% adalah simpanan dari bank lain, dan sisanya merupakan pinjaman diterima dan kewajiban lainnya.

KOMPOSISI SIMPANAN NASABAH

Simpanan Nasabah

Jumlah simpanan nasabah pada akhir tahun 2010 adalah sebesar Rp. 6.709.023 juta, meningkat 26,15% dari Rp.5.317.871 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan simpanan nasabah didorong oleh kenaikan tabungan dan deposito berjangka. Tabungan meningkat 14,95% menjadi Rp. 2.722.153 juta, sementara deposito berjangka tumbuh pesat 66,86% menjadi Rp. 2.479.018 juta. Kenaikan deposito terutama terjadi pada deposito dengan jangka waktu 6 bulan keatas yaitu dari Rp. 250.367 juta pada tahun 2009 menjadi Rp. 815.065 juta pada tahun 2010. Dilain sisi, pertumbuhan giro relatif rendah hanya 2,96% dari tahun lalu menjadi Rp. 1.507.852 juta.

Simpanan Bank Lain

Simpanan dari bank lain per 31 Desember 2010 mengalami kenaikan 305,25% menjadi Rp. 1.192.937 juta dari Rp.294.369 juta setahun sebelumnya. Peningkatan terjadi disebabkan karena kenaikan *interbank call money* dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan sebesar Rp. 865.000 juta menjadi Rp. 1.100.000 juta.

Pinjaman Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman likuiditas BI, pinjaman dari bank lain & LKBB, dan pinjaman dari non bank. Jumlah pinjaman diterima per 31 Desember 2010 mencapai Rp. 24.814 juta, turun 30,10% dari akhir tahun 2009 sebesar Rp. 35.500 juta.

EKUITAS

Total ekuitas meningkat 18,15% dari Rp. 804.800 juta menjadi Rp. 950.920 juta di tahun 2010 didorong oleh meningkatnya modal disetor Rp. 11 miliar serta peningkatan tambahan modal.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities of the Bank increased by 40,01% from Rp.5,804,336 million as at end of 2009 to Rp.8,127,015 as at end of 2010. Of the Bank's total liabilities in 2010, 82.55% was deposits from customers/third party funds, 14.68% was deposits from other banks, and the rest consisted of borrowings and other liabilities.

COMPOSITION OF DEPOSITS

Deposits from Customers

The amount of deposits from customer as at end of 2010 was Rp. 6,709,023, increased by 26.15% from the previous amount of Rp. 5,317,871. The increase in deposits from customers was fueled by increases in saving accounts and time deposits. Saving accounts increased 14.95% to Rp.2,722,153 million, while time deposits increased rapidly by 66.86% to Rp.2,479,018 million. The increase of time deposits were primarily for deposits with 6 months or more terms, which increased from Rp.250,367 million in 2009 to Rp.815,065 million in 2010. On the other hand, current accounts increased only by 2.96% from the previous year into Rp.1,507,852 million.

Deposits from Other Banks

Deposits from Other Banks as at 31 December 2010 increased by 305.25% to Rp. 1,192,937 from Rp. 294,369 in the previous year. The increase was caused by increase in interbank call money with terms of less than 3 months, which increased from Rp. 865,000 million to Rp. 1,100,000 million.

Borrowings

Borrowings consist of liquidity loans from Bank Indonesia, borrowings from other banks and non-bank financial institutions, and borrowings from other institutions. Borrowings was Rp. 24,814 million as at 31 December 2010decreased by 30.10% from Rp. 35,500 million in the previous year.

EQUITY

Total equity increased by 18.15% from Rp. 804,800 million to Rp. 950,920 million in 2010, resulting from additional paid-up capital of Rp11 billion.

Ringkasan Laba Rugi**Profit and Loss Summary**

	2009 (Rp Juta) (Audited)	2010 (Rp Juta) (Audited)	Pertumbuhan Growth (%)	(Rp million)
LABA RUGI (Rp juta)				
Pendapatan Bunga Bersih	570.744	604.549	5,92	Net Interest Revenue
Pendapatan Operasional Lainnya	37.705	37.832	0,33	Other Operating Income
Pendapatan Operasional	608.449	642.381	5,57	Total Operating Income
Beban Operasional Lainnya	320.640	325.071	1,36	Other Operating Expenses
Beban CKPN Aset Keuangan, PPH. Aset Non Keuangan, dan Transaksi Rekening Adm.	(516)	13.222	n.a.	Allowance for Losses on Financial and Non-financial Assets and Administrative Account Transactions
Laba Operasional	288.325	304.087	5,46	Operating Income
Pendapatan Non Operasional - bersih	2.074	9.848	374,83	Non-operating income - net
Laba Sebelum Pajak	290.399	313.935	8,10	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan - bersih	100.111	83.711	-16,38	Income Tax Expenses
Laba Setelah Pajak	190.288	230.224	20,98	Net Income
PROFIT AND LOSS (Rp million)				

HASIL USAHA

Bank BPD Bali berhasil membukukan kenaikan laba bersih sebesar 20,98 % menjadi Rp. 230.224 juta di tahun 2010 dari Rp. 190.288 juta di tahun sebelumnya.

Jumlah pendapatan operasional sebesar Rp. 642.381 juta

OPERATIONAL RESULTS

Bank BPD Bali booked an increase of 20.98% in net income to Rp. 230,224 million from Rp. 190,288 million in the previous year.

Operating income amounted to Rp. 642,381 million.

Pendapatan Bunga Bersih

Di tahun 2010, pendapatan bunga meningkat sebesar 13,65% menjadi Rp. 941.885 juta karena adanya pertumbuhan aktiva produktif dan pengembalian hasil (yield) yang lebih tinggi terutama yang bersumber dari kredit dan aktivitas penempatan pada bank lain, sementara pendapatan bunga dari efek-efek mengalami sedikit penurunan seiring dengan berkurangnya penempatan dalam bentuk SBI.

Di lain sisi, beban bunga mengalami peningkatan cukup pesat 31,13% menjadi Rp 337.336 juta akibat meningkatnya porsi deposito berjangka yang merupakan dana biaya tinggi terhadap total simpanan, dan peningkatan aktivitas interbank call money. Dengan demikian Bank berhasil meraih peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar 5,78% menjadi Rp. 604.549 juta.

Net Interest Income

In 2010, interest income increased by 13.65 % to Rp.941,885 million resulting from increases in performing assets and higher yields, especially from loans and placements with other banks, while interest income from marketable securities slightly decreased resulting from the decrease in placement in the form of Bank Indonesia Certificate.

On the other hand, interest expenses increased rather rapidly by 31.13% to Rp337,336 resulting from increase in time deposits which is a high cost fund, and increase of interbank call money activities. The net result, therefore, was an increase of 5.78% of net interest income to Rp.604,549 million.

Pertumbuhan Pendapatan Bunga*The Growth of Interest Income*

Pendapatan Bunga	2009 (Rp Juta) (Rp million)		2010 (Rp Juta) (Rp million)		Pertumbuhan Growth	Interest Income
		(%)		(%)		
Kredit	752.219	90,82	858.583	91,18	14,10	Loans
Efek-efek	57.757	7,01	55.006	5,84	-5,17	Marketable securities
Penempatan pada Bank Lain	17.687	2,17	20.063	2,13	11,11	Placements with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	8.233	0,85	100,00	Placements with Bank Indonesia
Total	827.664	100,00	941.885	100,00	13,65	Total

Pertumbuhan Beban Bunga*The Growth of Interest Expenses*

Beban Bunga	2009 (Rp Juta) (Rp million)		2010 (Rp Juta) (Rp million)		Pertumbuhan Growth	Interest Expense
		(%)		(%)		
Deposito Berjangka	97.708	38,13	164.059	48,66	67,35	Time Deposits
Tabungan	77.386	29,96	80.464	23,74	3,90	Saving Accounts
Giro	59.322	22,96	48.198	14,24	-18,64	Current Accounts
Simpanan Bank Lain	5.149	1,95	28.573	8,31	460,00	Other Bank Deposits
Premi Asuransi	11.438	4,67	12.870	3,86	8,33	Insurance Premium
Simpanan Lainnya Termasuk Pinjaman Diterima	5.916	2,33	3.172	1,19	-33,33	on Deposits Others including Borrowings
Total	256.919	100,00	337.336	100,00	31,13	Total

Pendapatan Operasional Lainnya*Other Operating Income*

Pendapatan operasional lainnya ditahun 2010 mencapai Rp 37.832 juta atau 3,88% dari total pendapatan operasional. Posisi tersebut meningkat 0,33% dari Rp 37.705 juta di tahun 2009, terutama berasal dari pendapatan administrasi simpanan sebesar 14.217 juta dan penerimaan kembali kredit hapus buku sebesar Rp 13.642 juta.

Other operating income in 2010 amounted to Rp37,832 million or 3.88% of total operating income. The amount showed an increase of 0.33% from Rp37,705 million in 2009, primarily resulting from deposit administration fee amounted to Rp14,217 million and recovery of written-off loans of Rp13,642 million.

Beban Operasional Lainnya*Other Operating Expenses*

Beban operasional lain, terdiri dari beban umum dan administrasi serta beban tenaga kerja, meningkat 1,36% dari Rp 320.640 juta di tahun 2009 menjadi Rp 325.071 juta di tahun 2010

Other operating expenses consist of general and administrative expense and personnel expense, and increased by 1.36% from Rp320,640 million in 2009 to Rp325,071 million in 2010.

Laba Bersih

Di tahun 2010, laba bersih Bank tercatat Rp 230.224 juta, naik 20,98% dari Rp 190.288 juta di tahun 2009. Peningkatan didorong oleh keberhasilan mempertahankan pendapatan bunga bersih yang tumbuh 5,92% dan pengelolaan biaya yang efektif.

RASIO KEUANGAN

Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar, dan operasional adalah 12,79%, masih diatas ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%. Namun bila dibandingkan dengan tahun 2009 rasio kecukupan modal Bank menurun akibat diberlakukannya ketentuan mengenai tambahan perhitungan aktiva tertimbang yang mempertimbangkan risiko operasional, yang baru diberlakukan pada tahun 2010.

Imbal Hasil Aset (ROA)

Imbal hasil aset (ROA) turun menjadi 3,98%, terutama karena total aset meningkat lebih besar daripada peningkatan laba sebelum pajak.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

Imbal hasil ekuitas (ROE) adalah sebesar 28,09% naik dibandingkan tahun 2009, terutama karena kenaikan laba bersih lebih besar daripada kenaikan rata-rata modal inti.

Beban Operasi Terhadap Pendapatan Operasi

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) naik menjadi 68,96%, terutama bersumber dari kenaikan beban bunga karena pertumbuhan deposito yang cukup pesat namun Bank tetap berupaya untuk mengelola rasio ini pada tingkat wajar untuk mendorong pertumbuhan bisnis.

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Tingkat LDR mencapai 93,31% mencerminkan kemampuan Bank sangat baik dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga *intermediary*.

Non Performing Loan (NPL)

Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan Bank (NPL-gross) cenderung membaik dari 0,68% di tahun 2009 menjadi 0,57% di tahun 2010.

Net Income

In 2010, the net income of the Bank was Rp230,224 million, increased by 20.98% from Rp190,288 million in 2009. The increase was the results of the success in maintaining net interest revenue that grew by 5.92% and effective cost control.

FINANCIAL RATIOS

Capital Adequacy Ratio

The capital adequacy ratio (CAR) taking into account credit, market, and operational risks was 12.79%, above the 8% minimum requirement by Bank Indonesia. However, compared to the previous year, the ratio decreased as the result of new regulation regarding an additional factor in calculating weighted average assets, namely the operational risk, that was applicable in 2010.

Return on Assets

Return on assets (ROA) down to 3.98% primarily because total assets increased at larger rate than the increase of net income before tax.

Return on Equity

Return on equity (ROE) was 28.09%, up from the previous year, primarily because the increase of net income was larger than the increase of average core capital.

Operating Expense-to-Operating Income

The ratio of operating expenses to operating income increased to 68.96%, primarily as the result of increase of interest expense from the rapid growth of time deposits. However, Bank keeps trying to manage this ratio at acceptable level to promote business growth.

Loan To Deposit Ratio

Loan to Deposit Ratio (LDR) reached 93.31%, reflecting the Bank's ability to perform its function as an intermediary institution

Non Performing Loan

The ratio of non-performing loan to total loans distributed by Bank (Gross NPL) tends to improve, from 0.68% in 2009 to 0.57% in 2010.

Pertumbuhan Pendapatan Bunga*The Growth of Interest Income*

Pendapatan Bunga	2009 (Rp Juta) (Rp million)		2010 (Rp Juta) (Rp million)		Pertumbuhan Growth	Interest Income
		(%)		(%)		
Kredit	752.219	90,82	858.583	91,18	14,10	Loans
Efek-efek	57.757	7,01	55.006	5,84	-5,17	Marketable securities
Penempatan pada Bank Lain	17.687	2,17	20.063	2,13	11,11	Placements with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	8.233	0,85	100,00	Placements with Bank Indonesia
Total	827.664	100,00	941.885	100,00	13,65	Total

Pertumbuhan Beban Bunga*The Growth of Interest Expenses*

Beban Bunga	2009 (Rp Juta) (Rp million)		2010 (Rp Juta) (Rp million)		Pertumbuhan Growth	Interest Expense
		(%)		(%)		
Deposito Berjangka	97.708	38,13	164.059	48,66	67,35	Time Deposits
Tabungan	77.386	29,96	80.464	23,74	3,90	Saving Accounts
Giro	59.322	22,96	48.198	14,24	-18,64	Current Accounts
Simpanan Bank Lain	5.149	1,95	28.573	8,31	460,00	Other Bank Deposits
Premi Asuransi	11.438	4,67	12.870	3,86	8,33	Insurance Premium
Simpanan Lainnya Termasuk Pinjaman Diterima	5.916	2,33	3.172	1,19	-33,33	on Deposits Others including Borrowings
Total	256.919	100,00	337.336	100,00	31,13	Total

Pendapatan Operasional Lainnya*Other Operating Income*

Pendapatan operasional lainnya ditahun 2010 mencapai Rp 37.832 juta atau 3,88% dari total pendapatan operasional. Posisi tersebut meningkat 0,33% dari Rp 37.705 juta di tahun 2009, terutama berasal dari pendapatan administrasi simpanan sebesar 14.217 juta dan penerimaan kembali kredit hapus buku sebesar Rp 13.642 juta.

Other operating income in 2010 amounted to Rp37,832 million or 3.88% of total operating income. The amount showed an increase of 0.33% from Rp37,705 million in 2009, primarily resulting from deposit administration fee amounted to Rp14,217 million and recovery of written-off loans of Rp13,642 million.

Beban Operasional Lainnya*Other Operating Expenses*

Beban operasional lain, terdiri dari beban umum dan administrasi serta beban tenaga kerja, meningkat 1,36% dari Rp 320.640 juta di tahun 2009 menjadi Rp 325.071 juta di tahun 2010

Other operating expenses consist of general and administrative expense and personnel expense, and increased by 1.36% from Rp320,640 million in 2009 to Rp325,071 million in 2010.

B. SUMBER DAYA MANUSIA

Sejalan dengan perkembangan usaha Bank yang terus meningkat, maka keperluan akan tenaga kerja terus meningkat secara bertahap. Berikut ini adalah rincian jumlah karyawan Bank menurut pendidikannya :

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Jenjang Pendidikan	2009 (orang / person)	2010 (orang / person)	Educational Level
Sarjana S1, S2	427	433	<i>Bachelor and Master of Science</i>
Sarjana Muda, Diploma	6	7	<i>Bachelor and Diploma</i>
Lulusan SMA	540	539	<i>High School Graduate</i>
Lain-lain	68	34	<i>Others</i>
TOTAL	1.041	1.013	TOTAL

PENGEMBANGAN SDM

Bank BPD Bali menyadari bahwa peranan Sumber Daya Manusia dalam organisasi sangat menentukan keberhasilan. Oleh karena itu manajemen mempunyai komitmen untuk terus menerus mengembangkan potensi SDM secara konsisten dan berkesinambungan.

Pengelolaan SDM diharapkan untuk dapat menyediakan tenaga kerja yang profesional dalam arti memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai serta memiliki integritas. Pendidikan dan pelatihan terus diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja. Berbagai jenis pendidikan dan pelatihan yang telah diselenggarakan selama tahun 2010 antara lain sebagai berikut :

- Diklat Manajerial Lini & Menengah dengan 13 peserta
- Sertifikasi Manajemen Risiko dengan 70 peserta
- Diklat Keahlian:
 - Bidang Perkreditan dengan 259 peserta
 - Bidang Treasury & LN dengan 212 peserta
 - Bidang Perencanaan dengan 27 peserta
 - Bidang Pengawasan dengan 6 peserta
 - Bidang Akuntansi dengan 146 peserta
 - Bidang Umum dengan 218 peserta
 - Bidang Teknologi dengan 4 peserta

B. HUMAN RESOURCES

In line with the progress of Bank's operation, the need for human resources is also gradually increasing. The following is the detail of the number of employees of the Bank based on educational level.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Bank BPD Bali recognizes the role of human resources in determining the success of the organization. Therefore, management is committed to continuously develop the human resource potentials on a consistent and sustainable basis.

Human resource management is expected to provide professional employees, who have adequate knowledge and skill as well as integrity. Education and trainings are continuously provided to improve the employees' knowledge and skill to increase productivity. The following is various education and trainings conducted in 2010:

- Education and training on line and middle management, with 13 participants.
- Risk management certification, with 70 participants.
- Education and trainings on Credit, with 259 participants
- Treasury and overseas, with 212 participants
- Planning, with 27 participants
- Supervisory, with 6 participants
- Accounting, with 146 participants
- General area, with 218 participants
- Technology, with 4 participants

- Bidang SDM dengan 447 peserta
- Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan dengan 27 peserta
- Lain-lain (seminar, workshop, muker) dengan 71 peserta

Total beban pendidikan dan pelatihan yang telah dikeluarkan selama tahun 2010 mencapai Rp 5 miliar atau 2,06% dari total beban tenaga kerja.

C. TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Sistem Informasi merupakan bagian yang penting dalam operasional Bank yang bertujuan mempercepat proses transaksi perbankan yang dilakukan oleh nasabah, penyediaan data dan informasi bagi manajemen serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

Perkembangan teknologi Perbankan yang sangat cepat dari waktu ke waktu terus berkembang dan semakin canggih serta diikuti dengan tingkat persaingan antar bank yang semakin kompetitif menuntut Bank BPD Bali untuk terus berupaya melakukan pengembangan Sistem Teknologi Informasi.

- *Human resources, with 447 participants*
- *Risk management and compliance, with 27 participants*
- *Others (seminar, workshop, job meeting), with 71 participants.*

Total education and training expenses in 2010 amounted to Rp5 billion, or 2.06% of total personnel expenses.

C. INFORMATION TECHNOLOGY

Information system technology is a very important part in Bank's operation. It speeds up banking transaction processes conducted by customers, provides data and information for management, and improve customer service.

The very rapid advancement of banking technology from time to time, that continuously developing and getting more sophisticated, and followed by the ever increasing interbank competition, requires that Bank BPD Bali continuously develop its information system technology.



Laporan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Report

Bank BPD Bali meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) merupakan faktor yang sangat penting dalam pencapaian kinerja perusahaan yang lebih baik. Bank BPD Bali berkomitmen untuk menjalankan seluruh aktivitas perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta melaksanakan operasional perbankan yang sehat.

Hal ini tercermin dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank BPD Bali secara bertahap dan berkelanjutan terus melakukan upaya penyempurnaan kebijakan maupun penerapan tata kelola perusahaan serta berupaya untuk memastikan bahwa *Good Corporate Governance* yang berlandaskan lima prinsip utama yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran telah dilaksanakan dengan baik dan senantiasa menjadi pedoman bagi setiap karyawan serta mengalami penyempurnaan dalam pelaksanaannya.

Implementasi *Good Corporate Governance* yang telah dilakukan Bank BPD Bali sampai dengan tahun 2010 antara lain :

- Telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang bertanggung jawab langsung ke Dewan Komisaris.
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan manajemen risiko guna penyempurnaan metode pengukuran risiko serta sistem pengelolaan risiko guna mitigasi risiko.
- Melakukan evaluasi dan penyempurnaan berbagai ketentuan internal guna mendukung pelaksanaan tata kelola operasional Bank BPD Bali yang lebih baik dan sehat.

Bank BPD Bali believes that the implementation of good corporate governance principles is a very important factor in the achievement of better performance. Bank BPD Bali is committed to execute all of its activities based on prudential principle and compliance to prevailing regulation, as well as conducting a healthy banking operation.

It is reflected in the business operation conducted by Bank BPD Bali that gradually and continuously perfecting its policies and corporate governance. The Bank also ascertain that good corporate governance based on the five principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness has been well implemented and used as guidance by each employee, and continuously being perfected.

Good Corporate Governance practices that have been implemented by Bank BPD Bali in 2010 among others are:

- *Creating audit committee, risk monitoring committee, and Remuneration and Nomination Committee who report directly to the Board of Commissioners.*
- *Periodically evaluating the execution of risk management in order to improve the risk measurement and risk management methods to mitigate risks.*
- *Evaluating and perfecting internal regulation to support the better and healthier implementation of operational governance of Bank BPD Bali.*

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) di Bank BPD Bali senantiasa berlandaskan pada lima prinsip dasar yang tertuang dalam PBI 8/4/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI 8/14/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, kelima prinsip dasar tersebut adalah sbb.:

1. Transparansi (*Transparency*) dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Akuntabilitas (*Accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. Tanggung jawab (*Responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Prinsip-prinsip Pengelolaan Bank yang sehat.
4. Independensi (*Independency*) yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh / atau tekanan dan benturan kepentingan.
5. Kewajaran (*Fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka menerapkan kelima prinsip dasar tersebut diatas, secara umum Bank harus berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang terkait dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance*, dimana setiap Bank wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam hal ini yang dimaksud dengan seluruh tingkatan atau jenjang organisasi adalah seluruh pengurus, dan karyawan Bank mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan pegawai tingkat pelaksana. Bank diwajibkan untuk menyampaikan laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Keberadaan laporan dimaksud, diperlukan untuk mengedukasi serta meningkatkan check and balance stakeholders Bank dan persaingan melalui mekanisme pasar.

The execution of good corporate governance in Bank BPD Bali is always based on five basic principles as stated in Bank Indonesia Regulation Number 8/4/PBI/2006 as amended by Regulation Number 8/14/PBI/2006 and Bank Indonesia Circular Letter Number 9/12/DPNP regarding The Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. The five principles are:

1. *Transparency and relevancy as well as openness in decision making process.*
2. *Accountability, meanings clarity of function and responsibility implementation of Bank's organs to ensure effective management.*
3. *Responsibility, meanings that the management of the Bank is conducted in accordance with prevailing regulation and principles of a healthy bank's management.*
4. *Independency, meanings professional management of the Bank without influence or pressure and conflict of interests.*
5. *Fairness, meanings justice and equality in fulfilling the stakeholders' rights arising from agreements and prevailing laws and regulations*

In implementing the aforementioned five basic principles, Bank generally should take guidance in various prevailing laws and regulations related to the implementation of good corporate governance, in which all banks must implement the principles of good corporate governance in any of its operation at all organizational levels. In this respect, all organizational levels means the management and all employees from the board of supervisors and directors down to floor employees. Bank is required to submit a report of good corporate governance implementation. The report requirement is meant to educate and enhancing stakeholders' check and balance as well as ensuring competition under market mechanism.

Dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank diwajibkan secara berkala melakukan *self assessment* secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan *Good Corporate Governance* sehingga apabila masih terdapat kekurangan dalam pengimplementasiannya, bank dapat segera menetapkan rencana tindakan (*action plan*) yang meliputi tindakan korektif yang diperlukan.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan perundang-undangan tugas dan tanggung jawab komisaris adalah :

- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan, dalam melakukan pengawasan komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank.
- Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasehat kepada direksi
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh jenjang organisasi.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Bank BPD Bali

Susunan Dewan Komisaris Bank Susunan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta Notaris Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BPD Bali nomor : 194 tertanggal 30 Juli 2007 dan Akta Nomor 85 tanggal 25 Mei 2010 (terkait dengan perpanjangan masa jabatan Dewan Komisaris sampai terpilih Dewan Komisaris yang baru) adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama

(Komisaris Independen)

Komisaris

(Komisaris)

Komisaris

(Komisaris Independen)

I Wayan Tantra

Drs. Made Adi Djaya, Ak

I Gusti Ngurah Gde Pudja, SH

President Commissioner

(Independent Commissioner)

Commissioner

(Commissioner)

Commissioner

(Independent Commissioner)

Frekuensi rapat Dewan Komisaris

Frekuensi rapat Dewan Komisaris selama tahun 2010, adalah seperti tabel berikut :

In order to rectify and improve the quality of good corporate governance practices, Bank is required to periodically conduct a comprehensive self-assessment regarding the adequacy of good corporate governance implementation with the intention that when shortcoming is still detected then the Bank can immediately act by deciding action plans, including any necessary corrective actions, to be taken.

BOARD OF COMMISSIONERS

As stated in the article of association and prevailing regulations, the responsibility of the commissioners are:

- *Monitoring the management of the company. In doing so the commissioners provide direction, monitor, and evaluate the implementation of the strategic policies of the Bank.*
- *The board of commissioners is responsible for monitoring the discharge of the directors' responsibility and provides advices to the directors.*
- *Ensuring the implementation of good corporate governance in all Bank's operating activities at all organizational levels.*

Members of the Board of Commissioners of Bank BPD Bali

According to Notary Deeds on Minutes of Meeting of Extraordinary General Shareholders' Meeting of PT Bank BPD Bali Number 194 dated 30 July 2007 and Number 85 dated 25 May 2010 (in relation with the extension of the tenure of the board of commissioners awaiting the election of the new board of commissioners), the member of the board are as follows.

Meeting Frequency of the Board of Commissioners

The following table presents the meeting frequency of the board of commissioners in 2010:

Nama Pejabat <i>Name of Commissioner</i>	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Rapat yang dihadiri langsung/ Meetings Personally Attended	Kehadiran masing masing disetiap rapat / Number of Attendance	
I Wayan Tantra (Komisaris Utama)	10 kali	10 kali	10 kali	<i>I Wayan Tantra President Commissioner</i>
I.G.N.Gde Pudja, SH (Komisaris Independen)	10 kali	8 kali	8 kali	<i>I.G.N.Gde Pudja, SH Independent Commissioner</i>
Drs. Made Adi Djaya, Ak (Komisaris)	10 kali	10 kali	10 kali	<i>Drs. Made Adi Djaya, Ak Commissioner</i>

KOMITE – KOMITE

COMMITTEES

Komite yang ada di Bank BPD Bali adalah organ perseroan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, yang tugas-tugasnya membantu tugas - tugas Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris Bank BPD Bali telah membentuk 3 (tiga) Komite sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Bank Indonesia, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi

Committees in Bank BPD Bali are company's units under supervision and report to the board of commissioners, with the responsibility of assisting the execution of the board's duties. The board of commissioners of Bank BPD Bali has created 3 (three) committees as required by Bank Indonesia Regulation, i.e. audit committee, risk monitoring committee, and remuneration and nomination committee.

Susunan Komite

Mayoritas anggota Komite Bank BPD Bali merupakan Pihak Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen

Committee Members

The majority of the members of the committees of Bank BPD Bali are independent members who have no financial, managerial, share ownership, nor family relationship with the board of commissioner, directors, and/or controlling shareholders, or other close relationship with the Bank that can affect their ability to act independently.

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit terdiri atas :

1. Seorang Komisaris Independen, sebagai Ketua merangkap anggota
2. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi sebagai anggota
3. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang hukum atau perbankan sebagai anggota

The Audit Committee

The member of the audit committee consists of

- 1. one independent commissioner acting as chairman and member,*
- 2. one independent member with finance or accounting expertise, and*
- 3. one independent member with legal or banking expertise.*

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk meyakinkan bahwa Bank BPD Bali memiliki fungsi audit internal maupun eksternal yang dapat dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah disepakati sebelumnya dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit, dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko terdiri atas :

1. Seorang Komisaris Independen, sebagai Ketua merangkap anggota
2. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan sebagai anggota
3. Seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang manajemen risiko sebagai anggota

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris memastikan bahwa Bank BPD Bali memiliki sistem dan perangkat kerja yang memadai untuk memantau serta memitigasi risiko dalam batas kewajaran dengan melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan pemantauan, mamantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal :

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun Direksi.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk mengetahui kesesuaianya dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
3. Mengevaluasi laporan profil triwulan dan pelaksanaan proses manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh Bank serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi atas risiko-risiko tersebut. Apabila dipandang perlu Dewan Komisaris dapat memberikan masukan untuk langkah perbaikan kepada Direksi dan jajarannya.

The audit committee assist the board of commissioners to ascertain that Bank BPD Bali has internal and external audit functions that can be implemented in accordance with prevailing regulations and agreed-upon procedures, by conducting monitoring and evaluation on planning and execution of audit as well as monitoring on follow-up on the audit results, in order to evaluate the adequacy of internal control including the adequacy of financial reporting process.

Risk Monitoring Committee

The member of the risk monitoring committee consists of

- 1. one independent commissioner acting as chairman and member*
- 2. one independent member with finance expertise,*
- 3. one independent member with risk management expertise.*

The responsibility of risk monitoring committee is to assist the board of commissioners to ascertain that Bank BPD Bali has adequate system and tools to monitor and mitigate risk and keep it under acceptable level by evaluating the match between risk management policies with monitoring policy implementation, monitor and evaluate the responsibility of Risk Management Committee to provide recommendation to the board of commissioners.

The risk monitoring committee responsibility includes:

- 1. Evaluating the risk management policies and strategies of the directors.*
- 2. Monitoring and evaluating the execution of Risk Management Committee and Risk Management and Compliance Task Force responsibilities to assess their correspondence to risk management policies and strategies.*
- 3. Evaluating the quarterly profile reports and the execution of risk management process, and subsequently provides recommendation to the board of commissioners regarding the risk condition of the Bank and recommendation on actions required to mitigate those risks. As deemed appropriate, the board of commissioners can provides advices to the directors.*

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen, sebagai Ketua merangkap anggota
2. Seorang Komisaris Independen sebagai anggota
3. Seorang Komisaris sebagai anggota
4. Seorang dari Pihak Independen sebagai anggota
5. Seorang dari Pejabat Eksekutif sebagai anggota

Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal :

a. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
 - kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

b. Terkait dengan Kebijakan Nominasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat Komite

Selama tahun 2010 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 7 kali, Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 4 kali, dan Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 4 kali.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee has 5 (five) members, consists of

1. one independent commissioner as chairman and member,
2. one independent commissioner as member,
3. one commissioner as member,
4. one independent member, and
5. one from executive officers as member.

The Remuneration and Nomination Committee is responsible in assisting the board of commissioners in:

a. In relation with remuneration policy:

1. Conducting evaluation on remuneration policy.
2. Providing recommendation to the board of commissioners regarding
 - remuneration policy for boards of commissioners and directors to be presented in the general shareholders' meetings, and
 - remuneration policy for executive officers and employees to be presented to the directors.

b. In relation with nomination policy:

1. Preparing and providing recommendation on system and procedure of election and/or replacement of members of the boards of directors and commissioners to be presented in the general shareholders' meetings.
2. Providing recommendation on candidates of members of the boards of commissioners and/or directors to be presented in the general shareholders' meetings.
3. Providing recommendation on independent persons to be appointed as members of audit and risk monitoring committees to the board of commissioners.

The Frequency of Committee Meetings

In 2010, the audit committee conducted 7 meetings, risk monitoring committee conducted 4 meetings, and remuneration and nomination committee conducted 4 meetings.

Program Kerja Komite
Program Of The Committees

Komite Audit :

1. Pembahasan pokok-pokok hasil audit SKAI semester II tahun 2009
2. Membahas persetujuan Komisaris atas draft BPP audit TI dan penyempurnaan *Audit Chater*
3. Membahas rekomendasi atas usulan direksi tentang calon Ketua SKAI
4. Pembahasan penunjukan akuntan publik dan KAP untuk melaksanakan audit umum thd Laporan Keuangan Bank BPD Bali tahun buku 2010
5. Pembahasan rekomendasi akuntan publik dan KAP untuk audit Laporan Keuangan Bank BPD Bali tahun buku 2010
6. Pembahasan program audit tahunan PKAT SKAI tahun buku 2011
7. Pembahasan pokok-pokok hasil audit SKAI semester I tahun 2010

Komite Pemantau Risiko :

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan SKMR.
2. Menyusun kajian tentang usulan rencana pendidikan SDM tahun 2010.
3. Menyusun kajian terhadap laporan profile risiko Bank BPD Bali Trw IV/2009.
4. Menyusun kajian atas penilaian TKS Bank per 31 Desember 2009.
5. Menyusun kajian atas hasil pemeriksaan BPK No. 184/XIX.Dps/11/2009.
6. Menyusun laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk semester II tahun 2009.
7. Melaksanakan rapat Komite Pemantau Risiko untuk TRW. I tahun 2010.
8. Menghadiri rapat dengan Divisi RMK membahas Lap. GCG dan Self Assesment Bank BPD Bali tahun 2009.
9. Menyusun Lap. Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2009.
10. Menyusun kajian pedoman penyusunan profile risiko yang baru dari tiga peringkat risiko menjadi 5 peringkat risiko.
11. Menyusun kajian atas laporan profile risiko bank untuk trw I per 31 Maret 2010.

The Audit Committee:

1. Evaluate audit result of SKAI (Internal Audit Task Force) for the 2nd semester of 2009.
2. Evaluate commissioners' approval on draft of TI audit results and improvement of Audit Charter.
3. Evaluate the director's recommendation regarding chairman of SKAI.
4. Evaluate public accountant appointment to perform general audit on Bank BPD Bali financial statements for the year 2010.
5. Evaluate the public accountant's recommendation on audit of financial statements of Bank BPD Bali for the year 2010.
6. Evaluate the annual audit program of SKAI for 2011.
7. Evaluate the audit result of SKAI for the 1st semester of 2010.

The Risk Watch Committee:

1. Monitor and evaluate the implementation of the duties of risk management committee and Risk Management Task Force.
2. Prepare analysis on human resource training plans for 2010.
3. Prepare analysis on risk profile report of Bank BPD Bali for the 4th quarter of 2009.
4. Prepare analysis on Bank's healthiness assessment as at 31 December 2009.
5. Prepare analysis on the result of audit by the State Audit Board Number 184/XIX.Dps/11/2009.
6. Prepare Board of Commissioners monitoring report for 2nd semester of 2009.
7. Conduct meeting of Risk Monitoring Committee for 1st quarter of 2010.
8. Attend meeting with Risk Management and Compliance Division on Good Corporate Governance Report and Bank's self-assessment for the year 2009.
9. Prepare Board of Commissioners monitoring report for the year 2009.
10. Prepare analysis on a new guideline for preparation of risk profile report.
11. Prepare analysis on risk profile report of the Bank for the 1st quarter ended 31 March 2010.

12. Mengikuti workshop peningkatan kompetensi komite audit, komite pemantau risiko, komite remunerasi dan nominasi dlm rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pelaksanaan GCG.
13. Menyusun kajian tentang usulan revisi RBB tahun 2010
14. Mengkaji draft Struktur Organisasi Bank BPD Bali
15. Menyusun kajian atas laporan Profile risiko dan penilaian TKS bank untuk trw II tahun 2010
16. Menyusun kajian tentang laporan pengawasan LPD per 31 Desember 2009
17. Memantau dan mengevaluasi Laporan Direksi tentang realisasi RBB semester I tahun 2010
18. Membuat kajian atas usulan pengangkatan Kepala SKAI
19. Menyusun laporan pengawasan RBB unt semester I tahun 2010 yang disampaikan Dewan Komisaris kepada BI
20. Menyusun kajian atas usulan perubahan peraturan dana pensiun pegawai bank BPD. Bali
21. Melakukan Rapat Komite Pemantau Risiko trw II tahun 2010
22. Melakukan Rapat Komite Pemantau Risiko trw III tahun 2010
23. Menyusun kajian atas Laporan Profile Risiko bank untuk Trw III tahun 2010
24. Menyusun kajian atas kebijakan umum direksi(KUD) tahun 2011
25. Melakukan rapat komite pemantau risiko untuk trw IV tahun 2010
26. Menyusun kajian atas usulan RBB 2011
27. Menyusun kajian atas usulan tentang penghapusan dan pelelangan inv. Gedung
28. Menghadiri rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris
29. Menghadiri rapat evaluasi yang diselenggarakan Direksi

Komite Remunerasi dan Nominasi :

Terkait dengan Kebijakan Remunerasi :

- Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 1. Kebijakan remunerasi bagi Dekom dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS
 2. Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi

12. Attend workshop on increasing the competence of audit, risk monitoring, and remuneration and nomination committees in relation to execution of duties and responsibilities related to good corporate governance.
13. Prepare analysis on revised RBB proposal for 2010.
14. Review on the draft of organizational structure of Bank BPD Bali.
15. Prepare analysis on risk profile report and bank healthiness assessment for the 2nd quarter of 2010.
16. Prepare analysis on LPD monitoring report as at 31 December 2009.
17. Monitor and evaluate the directors' report on RBB realization for the 1st semester of 2010.
18. Prepare analysis on the chairman of SKAI appointment.
19. Prepare RBB monitoring report for the 1st semester of 2010 to be reported by the board of commissioners to Bank Indonesia.
20. Prepare analysis on proposal on changes in employee pension fund regulation of Bank BPD Bali.
21. Conduct risk monitoring committee meeting for the 2nd quarter of 2010.
22. Conduct risk monitoring committee meeting for the 3rd quarter of 2010.
23. Prepare analysis on Bank's risk profile report for the 3rd quarter of 2010.
24. Prepare analysis on the general policy of the board of directors for 2011.
25. Conduct risk monitoring committee meeting for the 4th quarter of 2010.
26. Prepare analysis on RBB proposal for 2011.
27. Prepare analysis on proposal on buildings write-off and auction.
28. Attend meetings arranged by the board of commissioners.
29. Attend evaluation meetings arranged by the board of directors.

Remuneration and Nomination Committee:

Regarding Remuneration Policy:

- Provide recommendation to the Board of Commissioners on :
 1. Remuneration policy for the boards of commissioners and directors to be presented in the general shareholders' meeting.
 2. Remuneration policy for executive officers and employees to be presented to the Board of Directors.

Terkait dengan kebijakan Nominasi:

- Memberikan Rekomendasi mengenai prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Memberikan Rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
- Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang menjadi anggota Komite pada Dewan Komisaris

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank, mengelola Bank, melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, memelihara dan mengelola aktiva memastikan pencapaian sasaran dan tujuan usaha serta berupaya meningkatkan effisiensi biaya sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Bank BPD Bali.

Disamping itu Direksi juga mewakili perusahaan didalam maupun diluar pengadilan dan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan pengelolaan operasional Perseroan sehari-hari sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi Bank BPD Bali terdiri dari seorang Direktur Utama dan empat orang Direktur dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dimana salah seorang Direktur menjabat sebagai Direktur Kepatuhan yang tidak membawahi kegiatan operasional dan bertugas memastikan bahwa Bank BPD Bali mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan PBI No.: 1/6/PBI/1999 tentang penugasan Direktur Kepatuhan.

Direksi diusulkan, dicalonkan, diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan masa tugas / jabatan 4 (empat) tahun sejak pengangkatannya. Namun demikian pemegang saham berhak mengganti setiap Direktur berdasarkan keputusan RUPS dalam RUPS. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No.: 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Regarding Nomination Policy:

- Provide recommendation on selection and/or replacement of member of the boards of commissioners and directors.
- Provide recommendation on candidates of member of the boards of commissioners and/or directors to the board of commissioners to be presented in the general shareholders' meeting.
- Provide recommendation on independent party to be appointed as member of committee to the board of commissioners.

THE BOARD OF DIRECTORS

The board of directors is fully responsible for the management of the Bank, implementing business strategies and policies, maintaining and managing assets, ascertaining the achievement of goals and objectives, and improving cost efficiency, in accordance with their authority and responsibility as stated in the article of association of Bank BPD Bali.

In addition, the board of directors also represents the company in and outside the court of law, and implementing the principles of good corporate governance in day-to-day operational management of the company in accordance with the vision, mission, and values of the company, and report to the shareholders in general shareholders' meetings.

The board of directors consists of a president director and for directors each with specific duty and responsibility. Pursuing Bank Indonesia Regulation Number 1/6/PBI/1999 on Compliance Director, one of the director is a Compliance Director who do not involve in operational activities and whose responsibility is to ensure that Bank BPD Bali observes all prevailing laws.

The directors are nominated, appointed, and retired by general shareholders' meeting for tenure of four years. However, shareholders retain the right to replace each director under general shareholders' meeting, in accordance with Law Number 40 Year 2007 regarding Corporation.

Susunan Keanggotaan

Sesuai hasil RUPS-LB yang dituangkan dalam Akta Notaris Viddi Dandi Yanta,SH No. 3 tanggal 3 Februari 2010, dan Akta Nomor 85 tanggal 25 Mei 2010, dan terakhir dengan Akta Nomor 85 tentang Berita Acara RUPS-LB PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 15 Oktober 2010 yang dibuat oleh Notaris I Made Widiada, SH susunan Direksi adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	I Wayan Sudja, SE, MM
Direktur Bisnis Non Kredit	Drs. I Gusti Ngurah Karmana
Direktur Kredit	Drs. I Nyoman Sudarya, MM
Direktur Operasional	I Gusti Made Ari Suyana, SE
Direktur Kepatuhan	Made Gde Sudharma Santosa, SE

President Director
Non-credit Business Director
Credit Director
Operational Director
Compliance Director

Susunan pengurus Bank tersebut diatas telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/88/APBU/Dpr tanggal 7 Oktober 2010. Seluruh anggota Direksi berasal dari pihak independen terhadap Pemegang Saham dan antara sesama anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Bank BPD Bali.

Members of the Board

Based on the results of extraordinary general shareholders' meeting as notarized in Deed Number 3 dated 3 February 2010 of Notary Viddi Dandi Yanta,SH, and Deed Number 85 dated 25 May 2010, and lastly by Deed Number 85 on Minutes of Extraordinary Shareholders' Meeting of Bank BPD Bali dated 15 October 2010 by Notary I Made Widiada, SH, the directors are as follows.

Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern

The Implementation of Compliance, Internal Audit, and External Audit Functions

a. Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan pada Bank BPD Bali dilaksanakan oleh Direktur Kepatuhan yang penunjukannya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaanya tugas Direktur Kepatuhan dibantu oleh satuan kerja Kepatuhan dibawah Divisi Risk Manajemen dan Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional. Optimalisasi peran Direktur Kepatuhan ditingkatkan dengan memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara terus-menerus, melalui :

- penetapan langkah – langkah yang diperlukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian
- memantau dan menjaga kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan
- memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Bank kepada Bank Indonesia.

a. The Compliance Function

The implementation of compliance function in Bank BPD Bali is executed by the Compliance Director whose appointment has been made according to prevailing regulations. In carrying out his duties, the Compliance Director is assisted by compliance task force under the Risk Management & Compliance Division that is independent to operational units. The optimization of the Compliance Director's role is enhance by ensuring the Bank's continuous compliance to the regulations of Bank Indonesia and prevailing laws by:

- establishing the necessary procedures under the prudence principles,
- monitoring and maintaining that the operation of the Bank does not violate prevailing regulations, and
- monitoring and maintaining compliance to all agreements made by the Bank and the Bank's commitments to Bank Indonesia.

Secara proaktif mengkomunikasikan kepada unit operasional sehingga terhadap ketersediaan dan kesesuaian pedoman, sistem dan prosedur seluruh satuan kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Fungsi Audit Intern

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, maka Bank BPD Bali telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang independen terhadap satuan kerja operasional, bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi dengan Dewan Komisaris maupun Direktur Kepatuhan.

Aktivitas utama SKAI adalah melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap seluruh aspek operasional yang berbasis risiko (*risk based audit*) dalam rangka pengamanan harta kekayaan Bank. Pelaksanaan audit berpedoman pada Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) dan selama tahun 2009 telah dapat diselesaikan audit terhadap seluruh unit operasional sesuai Program Kerja Tahunan yang telah ditetapkan. Untuk menjamin mutu / kualitas audit yang dilakukan SKAI maka kepada pegawai yang bertugas mendapat sertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*) pada Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

Sebagai wujud penerapan GCG maka SKAI senantiasa memonitor tindak lanjut setiap rekomendasi hasil audit internal maupun eksternal agar tercipta perbaikan kinerja pada Bank BPD Bali.

c. Fungsi Audit Ekstern

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan, Bank BPD Bali telah menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Drs. J. Tansil & Rekan untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Proses penunjukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dengan Surat Nomor: 126/DK/BPD/2010 tertanggal 7 Oktober 2010. Pada dasarnya kinerja Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik telah sesuai dengan tuntutan GCG dimana dalam melaksanakan tugasnya telah memenuhi prinsip GCG yaitu prinsip independensi dan telah mengungkap transparansi kondisi keuangan Bank sebagaimana ketentuan Bank Indonesia.

Proactively communicates to operational units so that all prevailing laws and regulations are available and observed in the guidelines, systems, and procedures of all work units.

b. The Internal Audit Function

In complying with Bank Indonesia Regulation Number 1/6/PBI/1999 dated 20 September 1999 regarding Designation of Compliance Director and Implementation of Internal Audit Function Standard for Commercial Bank, Bank BPD Bali has created an Internal Audit Task Force (SKAI) that is independent to operational units, who reports to the president director and has a communication channel to the Board of Commissioners and Compliance Director.

*The main activity of the SKAI is performing examination and monitoring on all operational aspects based on their risk (*risk based audit*) with the aim of safeguarding the Bank's assets. Audits are performed under the Internal Audit Charter and during 2010 all operational units have been audited as planned in the Annual Work Plan. To assure the quality of the audits conducted by SKAI, internal audit training with YPIA has been provided to all internal auditors, some of which have been granted QIA certificates. As an implementation of good corporate governance principles, SKAI continuously monitor the follow-ups of audit recommendation, both for internal and external audits, to improve the performance of Bank BPD Bali.*

c. The External Audit Function

For external audit purpose, Bank BPD Bali appointed Public Accountant Office and Public Accountant Drs. J. Tansil & Partners to conduct an audit on the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali. The appointment process started with a recommendation letter from the Board of Commissioners Number 126/DK/BPD/2010 dated 7 October 2010. In principle, the performance of the Public Accountant Office and Public Accountant has fulfilled the requirements of good corporate governance i.e. the independent principle and has disclosed the transparency of the financial condition of the Bank in line with Bank Indonesia regulations.

Penerapan Manajemen Risiko, termasuk sistem pengendalian intern

Dalam rangka penerapan manajemen risiko pada Bank BPD Bali telah dibentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yaitu Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan (Divisi MRK) yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*), yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Dalam rangka penyusunan profil risiko satuan kerja operasional telah menginformasikan eksposur risiko yang melekat pada satuan kerja yang bersangkutan kepada Divisi MRK secara berkala.

Selama tahun 2010 telah dilakukan penyusunan profil risiko secara berkala (triwulan) secara komparatif dengan posisi triwulan sebelumnya dan profil risiko secara triwulan telah dilaporkan ke Bank Indonesia secara tepat waktu. Secara keseluruhan (komposit) tingkat risiko Bank BPD Bali selama tahun 2010 telah dilaporkan berada pada kategori **Rendah** dengan prosentase 70,04%.

Perubahan risiko komposit ini karena sudah mengadopsi temuan SKAI, maupun temuan hasil pemeriksaan auditor eksternal serta performance semua unit operasional.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) maka dalam penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan Penyediaan Dana khususnya Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait, Penyediaan Dana Besar (*large exposures*) dan atau Penyediaan Dana kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank telah dibuatkan kebijakan dan prosedur tertulis pada Bank BPD Bali.

Selama tahun 2010 Bank BPD Bali tidak pernah melakukan pelanggaran terhadap ketentuan BMPK dan untuk menghindari kegagalan usaha Bank sebagai akibat konsentrasi penyediaan dana telah diterapkan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana antara lain dengan menerapkan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan.

The Implementation of Risk Management, Including Internal Control System

To implement risk management, Bank BPD Bali has created a task force on risk management, namely the Risk Management and Compliance Division, which is independent to the operating (risk taking) units, and report directly to the Compliance Director.

For the purpose of preparing risk profile, operational work units periodically provide information regarding the risk exposure imbedded in the respective unit to the Risk Management and Compliance Division.

During 2010, periodic (quarterly) risk profile has been prepared with comparation to the previous quarter, and the quarterly risk profile has been reported to Bank Indonesia on a timely basis. Overall, the composite risk level of Bank BPD Bali in 2010 has been reported to be in low category with percentage of 70,04%.

The change in the composite risk was the result of SKAI findings, as well as the external auditor's findings and the performance of all operational units.

Funds Provided for Related Parties and Funds in Large Sum

*Pursuing the regulation of Bank Indonesia regarding legal lending limit, in implementing prudence principle and risk management in providing fund especially for funds provided to related parties, funds provided in large sum (*large exposure*) and/or funds provided for other parties who have certain interest on the Bank, a written policy and procedure has been made by Bank BPD Bali.*

In 2010, Bank BPD Bali did not make any violation on legal lending limit regulation and to prevent Bank's failure resulting from fund distribution a prudence principle has been applied in fund distribution such as by implementing portfolio diversification.

Baki debet untuk penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur/grup inti untuk posisi bulan Desember 2010 adalah seperti tabel berikut:

Debit balance for loans to related parties and main obligors as at end of December 2010 are as follows:

No.	Penyediaan Dana	Jumlah Debitur <i>Number of Obligor</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Amount</i> (jutaan rupiah) <i>(million of Rupiah)</i>	Funds Provided for
1.	Kepada pihak terkait	11	1.670	Related Party
2.	Kepada Debitur Inti			Main Obligor:
	a. Individu	14	100.059	a. Individual
	b. Group	1	23.031	b. Group

Rencana Strategis Bank (Rencana Jangka Panjang, Rencana Jangka Menengah dan Pendek)

Bank's Strategic Plans (Long-term Plan and Medium- and Short-term Plans)

Sebagai pedoman dalam rangka terjaminnya kegiatan operasional Bank BPD Bali dalam jangka panjang telah disusun rencana korporasi (*corporate plan*) dan untuk rencana kegiatan usaha jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun) termasuk strategi untuk merealisasikan rencana tersebut. Rencana untuk memperbaiki kinerja usaha dan rencana pemenuhan ketentuan kehati-hatian, telah ditetapkan dalam suatu rencana bisnis (*business plan*) yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Penyusunan Rencana Bisnis Bank BPD Bali telah berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Rencana Bisnis Bank Umum dan telah disampaikan ke Bank Indonesia secara tepat waktu.

As a guidance to secure the operating activities of Bank BPD Bali in the long run, a corporate plan has been established, and short-term (one year) and medium-term (three years) operating plans including the strategies to realize the plans, plans to improve operating performance, and plans to realize the prudence principle, a business plan has been created, and both plans has been decided by Director Decision Letter and has been approved by the Board of Commissioners. The preparation of business plan of Bank BPD Bali has been completed by using Bank Indonesia regulation regarding Business Plan for Commercial Banks as guidance, and has been reported to Bank Indonesia on a timely basis.

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak ada memiliki saham Bank BPD Bali maupun pada bank dan perusahaan lain yang berkedudukan didalam maupun diluar negeri.

No member of the Boards of Commissioners and Directors owns any share of Bank BPD Bali or any other bank or company, domiciled in Indonesia or abroad.

Seluruh saham Bank BPD Bali dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Bali, Pemerintah Kabupaten/Kota se Bali

All of the shares of Bank BPD Bali are owned by the government of Bali Province and the government of regencies and city in Bali.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga

Financial and Family Relationship

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lain serta Pemegang Saham Pengendali

There was no financial or family relationship between any member of the Boards of Commissioners and Directors with other member of the Boards, or with controlling shareholders.

Paket Remunerasi Manajemen

Pengungkapan kebijakan remunerasi yang menyangkut pendapatan dan fasilitas lainnya yang diterima Dewan Komisaris, Direksi dalam tahun 2010, adalah seperti tabel remunerasi manajemen berikut :

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun (Amount Received in 1 Year)				Types of Remuneration and Other Benefits	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors			
	Orang Person	Rp 000.000	Orang Person	Rp 000.000		
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	3	3.822	6	9.410	1. Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantiem, and other non-natura benefits)	
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang :					2. Other benefits in natura (housing, transportation, insurance, health, and others) which:	
a. dapat dimiliki	3	1	6	535	a. can be owned	
b. tidak dapat dimiliki	-	-	-	-	b. cannot be owned	
Total		3.823		9.945	Total	

Dengan rincian penerimaan paket remunerasi dalam satu tahun seperti tabel berikut:

With the following remuneration package details in one year:

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun *)	Jumlah Direksi Number of Director	Jumlah Komisaris Number of Commissioner	Amount of Remuneration per Person in 1 Year *)
Diatas Rp. 2 miliar	1	0	More than Rp. 2 billion
Diatas Rp. 1 miliar s.d Rp. 2 miliar	2	3	More than Rp.1 billion up to Rp. 2 billion
Diatas Rp. 500 juta s.d Rp. 1 miliar	2	0	More than Rp. 500 million up to Rp. 1 billion
Rp. 500 juta kebawah	1	0	Rp. 500 million or less

*) yang diterima secara tunai

*) received in cash

Shares Option

Sesuai akte Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif tidak memiliki *shares option* terhadap saham PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Stock Option

In accordance with the amendment to the article of corporation of the company, the commissioners, directors, and executive officers do not have any stock option on the shares of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Ratio Gaji Tertinggi dan Terendah

Selama tahun 2010 ratio gaji tertinggi (Direktur Utama) dibandingkan dengan gaji karyawan tertinggi (Divisi) Bank BPD Bali adalah 1:2,06 dan ratio gaji Divisi dengan karyawan terendah (Dasar) Bank BPD Bali adalah 1:4,05

Jumlah penyimpangan (*internal fraud*)

Belum pernah terjadi *internal fraud* yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank dan upaya-upaya penanggulangannya terus dilakukan dengan cara melakukan pembinaan kepada seluruh unit operasional.

Permasalahan hukum

Selama satu tahun berjalan permasalahan hukum adalah seperti tabel berikut :

Permasalahan Hukum	Jumlah <i>Amount</i>		Legal Standing
	Perdata Civil Cases	Pidana Criminal Cases	
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	3	0	Settled (with permanent legal power)
Dalam proses penyelesaian	4	0	Under settlement
Total	7	0	Total

Transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Tidak pernah terjadi transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Buy back shares dan/atau buy back obligasi bank.

Tidak ada.

The Ratio of Highest and Lowest Salaries

In 2010, the ratio of the highest (President Director) and the highest employee (Division) salaries of Bank BPD Bali was 1:2.06 and the ratio of the division and lowest employee salaries of Bank BPD Bali was 1:4.05

Internal Fraud

There has never been any internal fraud that can affect the financial condition of the Bank, and efforts to resolve any fraud has been done by providing advisory to all operating units.

Legal Problem

Legal problems during the current year were as follows:

Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik

Pemberian dana untuk kegiatan politik tidak pernah dilakukan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Selama tahun 2010 sumbangan diberikan kepada 21 (dua puluh satu) Pura/tempat ibadah dengan nominal Rp. 335 juta, sumbangan untuk kegiatan keagamaan sebesar Rp. 91,5 juta, sumbangan yang bersifat sosial dan bantuan pengobatan/kesehatan kepada masyarakat miskin sebesar Rp.491.779 juta, bantuan dalam rangka kegiatan pemuda dan olahraga dan bantuan beasiswa sebesar Rp.757.241 juta, gerakan penghijauan sebesar Rp. 50 juta dan sumbangan kepada korban bencana puting beliung dan wasior sebesar Rp. 90 juta, bantuan kepada kelembagaan sebesar Rp. 714.598 juta dan bedah rumah sebesar Rp.540 juta

Transaction with Conflict of Interest

There was no transaction with conflicting interests. All transaction was conducted with terms and conditions of an arm's length transaction.

Share of Bond Buyback

None.

Funds Provided for Social and Political Activities

There was no fund provided by PT Bank Pembangunan Daerah Bali for political activities. In 2010, donations were provided for 21 (twenty-one) temples/house of worship amounting to Rp.335 million. Donations for religious activities amounted to Rp.91.5 million, donations for social and medication for the needy was Rp.491.779 million, grants for youth and sport activities and for scholarship was Rp.757.241 million, donations for green movements was Rp50 million, and donations for tornado and the Wasior natural disaster was Rp90 million. Donations for institutions amounted to Rp.714,598 million and for home improvements was Rp.540 million.

Manajemen Risiko

Risk Management

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Risiko-risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, resiko strategik dan risiko reputasi.

Bank Indonesia telah mengatur penerapan manajemen risiko bagi semua Bank yaitu PBI No.: 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum maka program kerja Bank dalam manajemen risiko diarahkan dan dikembangkan sesuai dengan pedoman Bank Indonesia tersebut. Langkah persiapan pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang effektif adalah melaksanakan diagnosis dan analisa terhadap organisasi, kebijakan, prosedur, serta pengembangan sistem manajemen risiko untuk selanjutnya disusun rencana penyempurnaannya.

Bank BPD Bali telah mengimplementasikan suatu kerangka manajemen risiko terpadu yang merupakan sarana untuk penentuan strategi, organisasi, kebijakan, dan pedoman, serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

Manajemen Aktiva dan Pasiva :

ALCO bertugas untuk melakukan evaluasi, pengusulan, dan penerapan strategi pendanaan dan investasi Bank. Ruang lingkup ALCO adalah mengelola risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar valuta asing, meminimalkan biaya pendanaan serta mempertahankan likuiditas pada saat yang bersamaan dan mengoptimalkan perolehan pendapatan bunga dan dengan pengalokasian dana secara hati-hati pada aktiva produktif

Business activities of a bank always face risks related to its function as a financial intermediary institution. Those risks are credit risk, liquidity risk, market risk on foreign currency exchange rate and interest rate, operating risk, legal risk, compliance risk, strategic risk, and reputation risk.

Bank Indonesia regulates risk management for banks by Bank Indonesia Regulation Number 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 as amended by Regulation Number 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009 regarding Risk Management Implementation for Commercial Bank, and therefore the work plan of the Bank in managing risk is directed and developed in accordance to the regulations of Bank Indonesia. Preparation steps needed in developing and perfecting the implementation of effective risk management is conducting diagnosis and analysis on organization, policies, procedures, and development of risk management system that subsequently be perfected.

Bank BPD Bali has implemented an integrated risk management framework that facilitates strategy formulation, organization, policy, and guidance as well as infrastructure to ascertain that all risks confronted by the Bank are identified, measured, monitored, controlled, and reported properly.

Assets and Liability and Equity Management

ALCO's responsibility is evaluating, proposing, and implementing the Bank's funding and investment strategy. The scope of ALCO is managing liquidity risk, interest rate and foreign exchange rate risk, minimizing cost of fund and at the same time optimizing interest income and prudently allocates funds on productive assets.

1. Manajemen Risiko Kredit.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank BPD Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi serta melakukan penyempurnaan terhadap SOP terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia, fokus penyempurnaan adalah melakukan pemisahan proses keputusan kredit permasing-masing segmen debitur. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen resiko kredit adalah : penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit, serta perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan *Risk Appetite* Bank (antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit) dan membangun sistem database yang kuat.

- Risiko Kredit, mencakup :
 - a. Bidang Perkreditan, meliputi Non Performing Loans (NPLs), kecukupan agunan, dan pertumbuhan kredit yang diberikan.
 - b. Bidang Treasury dan Investasi, meliputi Non Performing Portofolio Treasury dan Investasi, konsentrasi Portofolio Treasury dan Investasi, Kecukupan Pembentukan Cadangan.

2. Manajemen Risiko Pasar

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam – sehingga profil risiko juga semakin tinggi – Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal, serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

Risiko Pasar, mencakup :

- Eksposur kredit, *treasury* maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga
- Volatilitas nilai tukar *treasury* dan investasi
- Posisi Devisa Netto (PDN)

1. Credit Risk Management

In managing credit risk, Bank BPD Bali has a complete framework which consists of guideline on planning and implementation processes as well as perfecting the standard operating procedure that continuously conducted in line with the guideline provided by Bank Indonesia. The focus of the improvement is the separation of credit decision for each debtor's segment. A periodical review on the procedures is also conducted to achieve continuous improvements. Some of the key factors in credit risk management framework are: the determination of scope and parameters to be used in preparing risk profile, and planning and deciding policies required to keep credit risk in line with the risk appetite of the Bank (among others delegation of authority to loan officer) and building a strong database system.

- *Credit risk consists of:*

- a. *Credit Area, consists of non-performing loans, adequacy of collaterals, and growth of loans distributed.*
- b. *Treasury and Investment Area, consists of non-performing treasury and investment portfolios, treasury and investment portfolio concentration, adequacy of allowances.*

2. Market Risk Management

In order to prudently manage the ever varying financial products and services of the Bank - so that the risk profile is also increasing - Bank continuously develops and perfects infrastructure in accordance with the predetermined framework. These activities involve preparing and changing policies and procedures, deciding on an unambiguous limit of market risk, developing reliable human resources and management information system, and improving the control and monitoring functions.

Market risk consists of:

- *Credit exposure, both treasury and investment, on interest rate volatility*
- *Treasury and investment exchange rate volatility.*
- *Net open position*

3. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas terutama terjadi karena potensi ketidak sesuaian jatuh tempo antara aktiva dan pasiva, serta terjadinya konsentrasi dana.

Risiko Liquiditas, mencakup :

- Bidang Perkreditan, meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit
- Bidang Treasury dan Investasi, meliputi *net cash outflow*
- Bidang Pendanaan, meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana, dan ketergantungan pada dana antar bank

4. Manajemen Risiko Operasional

Bank BPD Bali menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2010. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis.

Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejahatan Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional, serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi, pengembangan, pola transaksi, maupun sistem teknologi.

Risiko Operasional, mencakup :

- Sistem administrasi kredit, treasury maupun investasi
- Accounting error
- Fraud
- Force majeur
- Hubungan dengan debitur
- Kegagalan system

5. Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang disebabkan adanya tuntutan hukum, tidak adanya peraturan perundang- undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

3. Liquidity Risk Management

Liquidity risk mainly arises from the potentially mismatch between the maturities of assets and liabilities, as well as from fund concentration.

Liquidity risk consists of:

- *Credit Area, including liquidity ability, tenure, and term of loans*
- *Treasury and Investment Area, including net cash outflow*
- *Financing Area, including the maturity concentration of sources of fund, concentration of sources of fund, and dependence on interbank money*

4. Operational Risk Management

Bank BPD Bali paid a great concern on activities related to operational risk management during 2010. The success of this risk management is a critical factor supporting the operational quantity and quality to promote business growth.

Operational risk management involves a wide area, including reconciliation process, Bank's crime prevention and resolution, handling of customer's complaint, business continuity planning, development of employees' knowledge on operational risk, and evaluation processes of product, transaction type, development, transaction pattern, and technological system.

Operational risk are:

- *Credit, treasury, and investment administration system*
- *Accounting error*
- *Fraud*
- *Natural disaster*
- *Relationship with debtors*
- *System failure*

5. Legal Risk Management

Legal risks are risks arising from weakness in legal aspect, caused by litigation, lack of supporting laws and regulations, or weakness in agreement contract such as unsatisfied requirement for a contract to be legally binding and imperfect collateral bonding agreement.

Risiko Hukum, mencakup :

- Gugatan hukum
- Biaya kasus hukum

Legal risk consists of:

- * *Litigation.*
- * *Litigation cost.*

6. Manajemen Risiko Strategik

Risiko strategik merupakan risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan yang tidak tepat atau kurang responsifnya terhadap perubahan eksternal.

Risiko Strategik, mencakup :

- Ketepatan kebijakan bidang perkreditan, *treasury* maupun investasi
- Kesesuaian realisasi diversifikasi produk baik kredit maupun *treasury*
- Perbandingan realisasi dengan target pasar yang ditetapkan

6. Strategic Risk Management

Strategic risks are risks arising from inappropriate strategies' planning and implementation, improper decisions, or unresponsiveness to external changes.

Strategic risks consist of:

- *Suitable credit, treasury, and investment policies.*
- *Corresponding realization of product diversification, both for credit and treasury.*
- *Comparation of market targets and their realizations.*

7. Manajemen Risiko Kepatuhan.

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko Kepatuhan, mencakup :

- Bidang Perkreditan, meliputi batas maksimum pemberian kredit, kualitas aktiva produktif dan penyisihan penghapusan aktiva produktif
- Bidang Treasury dan Investasi, meliputi penyertaan pada bank atau LKBB
- Perpajakan
- Kelembagaan dan pelaporan atau perijinan
- Pengenalan nasabah atau *Know Your Customer* (KYC)

7. Compliance Risk Management

Compliance risk is a risk arising from violations of prevailing laws and regulations. In practice, compliance risks are inherent in Bank's risks related to prevailing laws and regulations.

Compliance risks consist of:

- *In credit area, includes legal lending limit, productive assets' quality, and allowance for losses on productive assets.*
- *In treasury and investment area, includes placements with other banks or non-bank financial institutions.*
- *Taxation.*
- *Institutional and reporting or licensing.*
- *Knowing your customers.*

8. Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha bank atau persepsi negatif terhadap bank.

Setiap unit kerja secara proaktif melakukan *self assessment* dalam mengidentifikasi dan melakukan analisa probabilitas timbulnya risiko yang melekat pada unit kerjanya masing-masing dan bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas unit tersebut.

8. Reputation Risk Management

Reputation risk is a risk arising from negative publication on Bank's operating activities or negative perception toward Bank.

Each work unit proactively conducts self-assessment in identifying and analyzing the probability of risk inherent to their respective work unit, and responsible for the management of those risks.

Kegiatan Lainnya - Other Activities

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Kegiatan Sosial Perusahaan yang telah diselenggarakan oleh Bank BPD Bali akan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada Bank BPD Bali yang akhirnya akan dapat mendukung aktivitas bisnis Perusahaan dimasa yang akan datang. Berdasarkan pengalaman di berbagai dunia usaha menuntut setiap Perusahaan untuk terus meningkatkan peran yang lebih aktif dalam kehidupan sosial masyarakat.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Bank untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan di tahun 2010 antara lain :

- Bantuan bagi korban bencana alam, antara lain diperuntukkan bagi korban bencana puting beliung dan tanah longsor di Kabupaten Buleleng, sumbangan bagi korban bencana Wasior, Merapi dan Mentawai.
- Bantuan pelayanan kesehatan dan sosial, antara lain sosialisasi bahaya narkoba, sumbangan vaksin rabies, bantuan panti asuhan, pembuatan cubang air, bedah rumah dan gerakan kesehatan di beberapa kabupaten di Bali.
- Di bidang pendidikan, Bank turut mendukung dengan membantu pengadaan prasarana pendidikan seperti komputer, perbaikan infrastruktur, pemberian beasiswa, gerakan siswa menabung, bantuan bagi kegiatan penelitian dan pameran dan memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa melakukan praktik kerja lapangan untuk menambah keterampilan serta memahami dunia kerja.
- Bantuan/dana punia bagi pembangunan tempat ibadah di beberapa kabupaten di Bali.
- Kegiatan penghijauan di Kabupaten Jembrana dan Buleleng.

Corporate social activities than were conducted by Bank BPD Bali will increase public trust on Bank BPD Bali and ultimately will support the business activities of the companies in the future. Based on the experiences of other companies, companies are required to ever increasing their role in social life of the society.

Some of the Bank's activities conducted to fulfill its social responsibility in 2010 are:

- *Aids for victims of natural disasters, among others for tornado and land slide victims in Buleleng, donation for victims of natural disaster in Wasior, Merapi, and Mentawai.*
- *Assistance in health and social services, such as socializing the danger of illegal drugs, donation of rabies vaccine, donation for orphanages, donation of water storages, home improvements, and health-related activities in some regencies in Bali.*
- *In education area, Bank participates by helping in procurement of educational facilities such as computers, infrastructure repairs, providing scholarships, student saving movement, research and exhibition grants, and providing students the opportunity to do internship to enhance their skills and understanding of working environment.*
- *Donation to build house of worship in some regencies in Bali.*
- *Green movements in Jembrana and Buleleng regencies.*

Lembaga Perkreditan Desa

The Village Credit Institutions (LPDs)

LPD yang terdapat pada hampir semua Desa Adat di Provinsi Bali merupakan lembaga keuangan yang sangat handal keberadaannya tidak hanya sebagai lembaga yang memberikan pinjaman serta menghimpun kelebihan dana masyarakat, tetapi keberadaan LPD juga mampu mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa, memberantas praktik ijon, menciptakan pemerataan dan kesempatan berusaha bagi warga desa, serta melancarkan lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di pedesaan.

Hasil usaha LPD merupakan salah satu sumber pendanaan bagi pembangunan desa dan sumber dana sosial masyarakat. Oleh karena itu LPD perlu dipelihara dan dijaga keberadaannya sehingga tidak kalah bersaing dengan lembaga keuangan lain yang beroperasi di wilayahnya. LPD membutuhkan manajemen operasional yang handal dan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu mengelola LPD secara baik dan benar.

Perkembangan LPD Se-Bali

Pada akhir tahun 2010 dari 1.468 desa adat yang ada di Bali, telah terdapat 1.405 LPD, dengan jumlah karyawan mencapai 7.396 orang. Total aset LDP Se-Bali mencapai Rp. 5.188.478 juta. Tabungan yang berhasil dihimpun mencapai Rp. 2.171.764 juta dan deposito sebesar Rp. 2.025.367 juta dengan jumlah nasabah masing – masing 1.310 ribu dan 106 ribu orang.

Dari sisi pinjaman yang diberikan terjadi peningkatan 25,67% sehingga menjadi Rp. 3.920.869 juta dengan jumlah debitur hampir mencapai 415 ribu orang. Sedangkan laba yang berhasil dibukukan oleh LPD di tahun 2010 mencapai Rp. 232.372 juta.

Dari total 1.405 LPD yang ada di Bali, LPD yang sehat dan cukup sehat mencapai 82,14%. Sedangkan LPD yang kurang sehat, tidak sehat, dan macet sebesar 17,86% dari seluruh jumlah LPD. Kondisi ini relatif menurun dibandingkan tahun 2009 dimana dari 1.379 jumlah LPD, yang tergolong sehat dan cukup sehat mencapai 84,05% dan tergolong kurang sehat hingga macet sebesar 15,95%.

LPDs, exist in virtually every traditional village in Bali Province, are financial institutions with very reliable existence not only as lending institution and accumulating excess fund in the society, but they also promote the economic development in the villages, eliminate loan sharking, creating and distributing business opportunities for the villagers, as well as smoothing payments and money circulation in the village.

The net income of the LPD is a source of financing for village development and a source of social fund for the village society. Therefore, LPDs should be preserved and protected so that they can survive from the competition from other financial institutions operating in their area. The LPDs need reliable operating managers and qualified human resources who have the ability to manage the LPDs properly.

The Progress of LPDs in Bali

As at end of 2010, there were 1,405 LPDs out of 1,468 traditional villages in Bali, with total employees of 7,396. The total assets of all LPDs amounted to Rp. 5,188,478 million. The saving account accumulation amounted of Rp. 2,171,764 million and time deposits amounted to Rp. 2,025,367 million with numbers of customers of 1,310 thousand and 106 thousand respectively.

Loan distribution increased by 25.67% to the amount of Rp. 3,920,869 with number of obligors reaching 415 thousand. The net income of the LPDs in 2010 was Rp. 232,372 million.

Of the 1,405 LPDs in Bali, as much as 82.14% were in the healthy and reasonably healthy categories. While LPDs under less healthy, unhealthy and loss categories were 17.86% of all LPDs. The condition of the LPDs was relatively worse than the condition in 2009, in which 84.05% of 1,379 LPDs were considered either healthy or reasonably healthy and the remaining 15.95% were classified as less healthy to loss.

	2009	2010	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
Jumlah LPD (unit)	1.379	1.405	1,89%	<i>Number of LPD (unit)</i>
Total Aset (Rp juta)	4.228.704	5.188.478	22,68%	<i>Total Assets (Rp million)</i>
Pinjaman Diberikan (Rp juta)	3.120.314	3.920.869	25,67%	<i>Loans (RP million)</i>
Tabungan (Rp juta)	1.796.950	2.171.764	20,81%	<i>Saving Accounts (Rp million)</i>
Deposito (Rp juta)	1.614.565	2.025.367	25,39%	<i>Time Deposits (Rp million)</i>
Laba Tahun Berjalan (Rp juta)	188.332	232.372	23,40%	<i>Net Income (Rp million)</i>
Kesehatan LPD se-Bali - unit				<i>LPD Healthiness (unit)</i>
Sehat	1.012	1.023	1,09%	<i>Healthy</i>
Cukup Sehat	147	131	-10,88%	<i>Reasonably Healthy</i>
Kurang Sehat	57	84	47,37%	<i>Less Healthy</i>
Tidak Sehat & Macet	163	167	2,45%	<i>Unhealthy</i>



Prospek Bisnis dan Rencana Pengembangan di Tahun 2011

Business Prospect and Development Plan for 2011

Rencana Kedepan

Plan for The Future

Arah Kebijakan Bank Tahun 2011

Sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Umum Direksi Tahun 2011, arah kebijakan jangka pendek dan menengah adalah berfokus untuk meningkatkan revitalisasi BPD Bali disamping untuk mengimplementasikan Blue Print BPD Regional Champion, antara lain:

1. Mempertahankan Tingkat Kesehatan (TKS) Bank pada peringkat komposit 2 (dua) dengan predikat Sehat.
2. Memperkuat permodalan, dengan meningkatkan setoran modal tunai dari shareholder menjadi Rp 1 Triliun pada tahun 2014.
3. Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga 23% dengan komposisi dana retail 34% dan dana wholesale 66%.
4. Meningkatkan penyaluran kredit 20%, dengan komposisi 68% untuk kredit konsumtif dan 32% untuk kredit produktif.
5. Peningkatan kualitas layanan.
6. Meningkatkan penagihan kredit hapus buku minimal 25% dari outstanding kredit hapus buku Tahun 2010.
7. Meningkatkan Fee Based Income minimal 25% dari tahun sebelumnya.
8. Terciptanya sistem informasi yang terintegrasi dengan meningkatkan sarana dan prasarana IT.
9. Tersedianya SDM yang andal, memiliki kapability serta integritas yang tinggi dalam jumlah yang memadai.

The Bank's Policies for 2011

As set in the Director's General Policy for 2011, the sort- and medium-term policies will be focused on improving revitalization of BPD Bali in addition to implement the Blue Print of BPD as Regional Champion, among others:

1. *Maintaining the Health Level of the Bank at composite rank of 2 (two) under Healthy predicate.*
2. *Strengthening capital by increasing fresh capital injection from shareholders to the amount of Rp1 trillion by 2014.*
3. *Increasing third party fund accumulation by 23%, consists of 34% retail funds and 66% wholesale funds.*
4. *Increasing loan distribution by 20%, consists of 68% consumptive loans and 32% productive loans.*
5. *Improving service quality.*
6. *Enhancing recovery of written-off loans at minimum 25% of the outstanding balance in 2010.*
7. *Increasing fee-based income by minimum 25% from the previous year.*
8. *Creating an integrated information system by improving IT infrastructure.*
9. *Providing in adequate number reliable human resources who have high capability and integrity.*

LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS YANG AKAN DITEMPUH BANK

Dalam mewujudkan visi dan misi sesuai dengan arah kebijakan, langkah strategis yang akan dilakukan dalam jangka pendek maupun jangka menengah antara lain :

1. Mempertahankan Tingkat Kesehatan (TKS) Bank pada peringkat komposit 2(dua) dengan predikat sehat.

Strategi yang dilakukan antara lain memperbaiki kinerja faktor penilaian aspek manajemen, mengusahakan pencapaian rentabilitas bank yang sehat dan wajar, mempertahankan dan memperbaiki kualitas Aktiva produktif, menindaklanjuti hasil pemeriksaan auditor intern/ekstern, mempertahankan agar ratio kredit bermasalah (NPL) bank maksimal 2%.

2. Memperkuat permodalan, dengan meningkatkan setoran modal tunai dari *shareholder* menjadi Rp 1 Triliun pada tahun 2014 dan mempertahankan rasio kecukupan modal diatas 14%.

Strategi yang dilakukan antara lain melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada pemegang saham dalam rangka penambahan setoran modal yang bersumber dari deviden, melakukan adjustment terhadap ATMR kredit konsumtif PNS, mempersiapkan kajian sumber-sumber permodalan lainnya, dan melakukan *strategic partnership* di bidang permodalan.

3. Pertumbuhan DPK 23%, dengan komposisi dana retail berbanding dana wholesale adalah 34% : 66%.

Strategi yang dilakukan antara lain memaksimalkan sarana promosi *below the line* dan *above the line*, cross selling pemasaran pelayanan dengan captive market, melakukan inovasi produk/aktivitas baru & jasa bank khususnya berbasis IT, melakukan perluasan jaringan kantor terutama kantor kas, kantor layanan & ATM, pengembangan jasa pengelolaan kas (cash management service), meningkatkan kerjasama / aliansi strategis dengan lembaga / perusahaan lain.

4. Meningkatkan penyaluran kredit 20%, dengan komposisi kredit produktif berbanding konsumtif adalah 32% : 68%

STRATEGIC POLICIES TO BE TAKEN

In realizing vision and mission in accordance with the policies, the strategic steps to be taken in short- and medium-term are as follows:

1. *Maintaining the Health Level of the Bank at composite rank of 2(two) under Healthy predicate.*

Strategies to be employed among others are improving the performance of management aspect in evaluation factor, striving for healthy and fair profitability for the bank, maintaining and improving the quality of performing assets, following up the result of internal and external audits, keeping the non-performing loan level at maximum 2%.

2. *Strengthening capital by increasing fresh capital injection from shareholders to the amount of Rp1 trillion by 2014 and maintaining capital adequacy ratio above 14%.*

Strategies to be employed among others are approaching the shareholders and elucidate using dividend as a source of additional capital contribution, adjusting the ATMR ratio for consumption loan for civil servants, preparing reviews of other sources of capital, and conducting capital strategic partnership.

3. *Increasing third party fund accumulation by 23%, consists of 34% retail funds and 66% wholesale fund.*

Strategies to be employed among others are maximizing the below the line and above the line promotion facilities, cross selling marketing with captive markets, conducting product innovation/new activities & bank services especially IT based ones, expanding office network especially cash offices, service office, and ATM, developing cash management service, increasing strategic partnership/alliance with other institutions/companies.

4. *Increasing loan distribution by 20%, consists of 68% consumptive loans and 32% productive loans.*

Strategi yang dilakukan antara lain dengan meningkatkan pangsa pasar sektor korporasi diutamakan pada sektor yang akan menjadi penggerak dinamika perekonomian regional Bali, meningkatkan pemberian sektor kredit usaha mikro dan kecil melalui penerbitan skim-skim baru, serta tetap menjaga pertumbuhan kredit konsumtif dan produktif sesuai dengan komposisi yang ditetapkan.

5. Peningkatan kualitas layanan

Strategi yang dilakukan antara lain melalui pelatihan sikap mental (*mental attitude*), pengembangan keahlian dan pengetahuan, *product knowledge* dan *know your customer*, mengimplementasikan SOP Layanan, transparansi produk dan layanan Bank, menyempurnakan database nasabah menjadi sistem *single customer base*, penataan banking hall serta melengkapi dengan fasilitas *call centre*, menetapkan standar mutu bagi semua produk dan layanan Bank, melakukan evaluasi dan menetapkan SLA untuk setiap proses layanan. melakukan kerjasama dengan lembaga rating untuk melakukan rating tingkat kepuasan nasabah.

6. Meningkatkan penagihan kredit hapus buku minimal 25% dari *outstanding* kredit hapus buku Tahun 2010.

Strategi yang dilakukan antara lain memaksimalkan penagihan kredit hapus buku, menginventarisasi dan mengelompokkan kredit hapus buku ke dalam kelompok potensial, kurang potensial dan tidak potensial untuk mengefektifkan penagihan, bekerjasama dengan lembaga-lembaga seperti KPKNL, BLS, dan Pengadilan dalam pengambilahan atau penjualan jaminan/agunan debitur.

7. Meningkatkan *Fee Based Income* minimal 25% dari tahun sebelumnya

Strategi yang dilakukan antara lain penambahan feature payment point melalui kerjasama dengan lembaga finance, asuransi & instansi lainnya, penambahan sistem auto debet pada feature payment point, peningkatan jasa pengiriman uang (*remittance*), wesel, dan inkaso dengan menggunakan fasilitas western union untuk mempercepat proses jasa pengiriman dengan

Strategies to be employed among others are increasing corporate sector market share focusing on sectors that will promote Bali regional economy, increasing loan distribution to micro and small enterprises through issuance of new schemes, and keeping the growth of consumptive and productive loans with the predetermined composition.

5. Improving service quality

Strategies to be employed among others are providing mental attitude trainings, developing expertise and knowledge, product knowledge and know your customer, implementing service SOP, ascertaining Bank's product and service transparency, perfecting customers' database into single customer base, arranging banking hall completed with call center facility, determining quality standard for all of the Bank's products and services, evaluating and establishing standard for every service process, establishing partnership with rating agencies to determine the customer's satisfaction rating.

6. Enhancing recovery of written-off loans at minimum 25% of the outstanding balance in 2010.

Strategies to be employed among others are maximizing written-off loan recovery, categorizing written-off loans into potential, less potential, and not potential categories to improve collection effectiveness, collaborating with agencies such as KPKNL, BLS, and the court in foreclosing or selling collaterals

7. Increasing fee-based income by minimum 25% from the previous year.

Strategies to be employed among others are adding payment point feature through partnership with finance institution, insurance, and other agencies, adding auto debit system in the payment point feature, increasing money transfer (remittance), promissory notes, and cashing services using Western Union facilities to speed-up transfer service by upgrading

meningkatkan status menjadi main agent WU, Perdagangan valuta asing, pengembangan layanan perbankan elektronik antara lain penambahan jaringan ATM (*co branding Visa/ Alto/ Cirrus*), SMS Banking, pengembangan jasa pengelolaan kas (*cash management service*) dan jasa perpajakan (*tax service*), melakukan pemasaran LC & SKBDN.

8. Terciptanya sistem informasi yang terintegrasi dengan meningkatkan sarana dan prasarana IT.

Strategi yang dilakukan antara lain dengan melakukan pengembangan berkaitan dengan *core banking system & surrounding*, serta menjaga tingkat layanan pada level yang optimal.

9. Tersedianya SDM yang andal, memiliki kapability serta integritas yang tinggi dalam jumlah yang memadai

Strategi yang dilakukan antara lain dengan mengimplementasikan *Performance Measurement System* (PMS) dan pengembangan MIS SDM, mengefektifkan fungsi struktur organisasi secara konsisten dan akuntabel, meningkatkan kompetensi dan produktifitas karyawan melalui pelatihan dan peningkatan budaya kerja, membenahi sistem *recruitment, carrier path management, sistem reward & punishment* dan remunerasi pegawai/karyawan.

*Bank's status into main agent of Western Union, trading of foreign currencies, developing electronic banking services through addition of ATM network (*co branding Visa/ Alto/ Cirrus*), SMS banking, developing cash management and tax services, marketing letter of credit and SKBDN documents.*

8. *Creating an integrated information system by improving IT infrastructure.*

Strategies to be employed among others are developing core banking system & surrounding and maintaining service grade at optimal level.

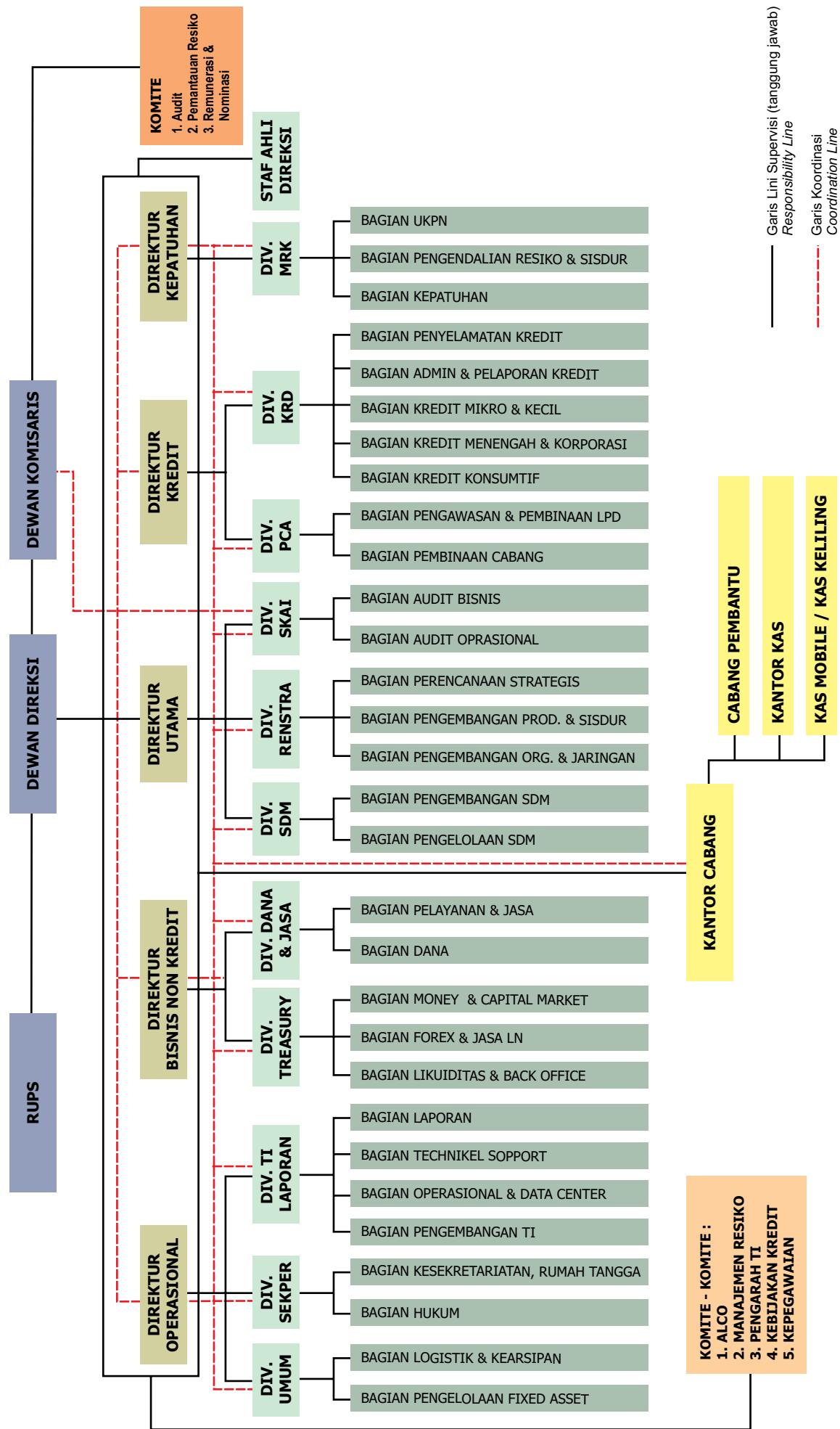
9. *Providing in adequate number reliable human resources who have high capability and integrity.*

Strategies to be employed among others are implementing performance measurement system and developing HR management information system, effecting organizational structure functions consistently and accountably, improving employees' competence and productivity through trainings and work ethic improvement, perfecting recruitment system, carrier path management, reward & punishment system, and employees' remuneration.



BANK BPD BALI

Struktur Organisasi Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

The Profile Of The Board Of Comissioners

I GUSTI NGURAH GDE PUDJA, SH.

Komisaris / *Commissioner*

Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak Mei 2004, sebelumnya adalah sebagai pejabat di lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Kepala Biro Treasury dan Kepala Biro Perencanaan. Sarjana Hukum Universitas Mahendradatta Denpasar dan berbagai pendidikan dan pelatihan Perbankan di dalam dan luar negeri.

Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since May 2004. Previously officer within PT Bank Pembangunan Daerah Bali as Head of Treasury Bureau and Head of Planning Bureau. Bachelor of Science in Law from Mahendradatta University. Completed various banking education and trainings nationally and abroad.

I WAYAN TANTRA

Komisaris Utama /
President Commissioner

Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak Juli 2007, sebelumnya adalah sebagai Direktur Utama Bank Pembangunan Daerah Bali periode tahun 1995 - 2000. Dan berbagai posisi pada PT Bank BNI di dalam maupun luar negeri. Sarjana Muda Hukum Universitas Mataram.

President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since July 2007, previously the President Director of Bank Pembangunan Daerah Bali for the 1995 - 2000 period. Held various positions with PT Bank BNI both domestic and abroad. Bachelor of Law from Mataram University.

Drs. MADE ADI DJAYA, SE.Ak.

Komisaris / *Commissioner*

Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak Juli 2007, Pensiunan PNS Pemprov Bali. Sarjana Ekonomi Universitas Udayana dan berbagai pendidikan kedinasan di dalam negeri.

Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since July 2007, Bali Government retiree. Bachelor of Science in Economics from Udayana University. Completed various national trainings.



Profil Direksi

The Profile Of The Directors



I Wayan Sudja, SE., MM
Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 54 tahun. Lahir di Denpasar tahun 1956. Menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana Program Magister Manajemen dari STIE IPWI, Jakarta pada tahun 1998. Menjabat sebagai Direktur Utama Bank BPD Bali sejak tahun 2010.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain :

- Dept. Head Alliance & Marketing Departement; PT Bank Mandiri Persero Tbk (2009-2010)
- Vice President Commercial Banking Center Bank Mandiri Denpasar (2004-2009)
- Commercial Manager-Commercial Banking Bank Mandiri Denpasar (2002-2004)
- Team Leader, Government Relationship Management. Relationship Management Departement III. Bank Mandiri Pusat Jakarta (2001-2002)
- Group Head, Government Relationship Management 3 Bank Mandiri Pusat Jakarta (2001)
- Dan berbagai posisi pada Bank Mandiri Pusat Jakarta



Indonesian citizen. Currently 54 years of age. Born in Denpasar in 1956. Completed MBA Graduate Program from STIE IPWI, Jakarta in 1998. Assume the position of the President Director of Bank BPD Bali since 2010.

His previous position includes:

- *Department Head Alliance & Marketing Department, PT Bank Mandiri Persero Tbk (2009-2010).*
- *Vice President Commercial Banking Center, Bank Mandiri Denpasar (2004-2009).*
- *Commercial Manager-Commercial Banking, Bank Mandiri Denpasar (2002-2004).*
- *Team Leader, Government Relationship Management. Relationship Management Department III, Bank Mandiri Head Office, Jakarta (2001-2002).*
- *Group Head, Government Relationship Management 3, Bank Mandiri Head Office, Jakarta (2001).*
- *And various position with Bank Mandiri Head Office, Jakarta.*



Drs. I Gusti Ngurah Karmana

Direktur Bisnis Non Kredit / *Non-credit Business Director*

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 56 tahun. Lahir di Badung tahun 1954. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana di bidang Ekonomi Perusahaan dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1981. Dan berbagai pendidikan dan pelatihan perbankan. Menjabat sebagai Direktur Bisnis Non Kredit Bank BPD Bali sejak tahun 2010.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain :

- Kepala Divisi Treasury dan Pelayanan Bank BPD Bali – Kantor Pusat (2005-2010)
- Wakil Kepala Divisi Pembinaan Cabang Bank BPD Bali – Kantor Pusat (2002-2005)
- Wakil Kepala Divisi Treasury dan Pelayanan Bank BPD Bali - Kantor Pusat (2000-2002)
- Kepala Kantor Cabang Karangasem Bank BPD Bali (1997-2000)
- Dan berbagai posisi pada Bank BPD Bali

Indonesian citizen. Currently 56 years of age. Born in Bandung in 1954. Completed undergraduate program in management with Brawijaya University, Malang, in 1981. And various banking education and trainings. Assuming the position of Non-credit Business Director of Bank BPD Bali since 2010.

His previous positions were:

- *Head of Treasury and Service Division, Bank BPD Bali - Head Office (2005-2010).*
- *Deputy Head of Branch Advisory Division, Bank BPD Bali - Head Office (2002-2005).*
- *Deputy Head of Treasury and Service, Bank BPD Bali - Head Office (2000-2002).*
- *Head of Karangasem Branch, Bank BPD Bali (1997-2000).*
- *And various position with Bank BPD Bali.*

**Drs. I Nyoman Sudarya, MM**

Direktur Kredit / Credit Director

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 55 tahun. Lahir di Tabanan tahun 1955. Menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana Program Magister Manajemen di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Udayana pada tahun 2000. Menjabat sebagai Direktur Kredit Bank BPD Bali sejak tahun 2010.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain :

- Pemimpin membawahi area Kalsel, Kalteng, Kaltim dan Kalbar, BNI Sentra Kredit Menengah (SKM) Banjarmasin (2009-2010)
- Anggota Tim Restrukturisasi dan Recovery, BNI Kantor Besar, Divisi Usaha Menengah Jakarta (2009 ; 1 bulan)
- Pemimpin membawahi area Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur, BNI Sentra Kredit menengah (SKM) Denpasar (2008-2009)
- Pemimpin membawahi cabang-cabang se-Surabaya dan sekitarnya sendiri terdiri dari : Graha pangeran Surabaya, Kedungkoro, Urip Sumoharjo, Tanjung Perak, Jembatan Merah, Sidoarjo ; BNI, Sentra Kredit Kecil (SKC) Graha Pangeran Surabaya (2007-2008)
- Dan berbagai posisi pada Bank BNI

Indonesian citizen. Currently 55 years of age. Born in Tabanan in 1955. Completed master of business administration post-graduate program majoring in financial management with Udayana University in 2000. Credit director of Bank BPD Bali since 2010.

His previously positions include:

- *Area Head supervising Kalsel, Kalteng, Kaltim, and Kalbar of Medium Credit Center of BNI- Banjarmasin (2009-2010).*
- *Member of Restructurization and Recovery, BNI Main Office, Medium Enterprise Division, Jakarta (2009 for 1 month).*
- *Area Head supervising Bali Province, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur of Medium Credit Center of BNI- Denpasar (2008-2009).*
- *Head of branch supervisory of Small Credit Center of BNI- Graha Pangeran Surabaya, supervising Graha Pangeran Surabaya, Kedungkoro, Urip Sumoharjo, Tanjung Perak, Jembatan Merah, and Sidoarjo branches.*
- *And various position with Bank BNI.*

I Gusti Made Ari Suyana, SEDirektur Operasional / *Operational Director*

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 54 tahun. Lahir di Denpasar tahun 1956. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Udayana pada tahun 2007. Dan berbagai pendidikan dan pelatihan perbankan.

Menjabat sebagai Direktur Operasional Bank BPD Bali sejak tahun 2010.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain :

- Kepala Divisi TSI Bank BPD Bali – Kantor Pusat (2007-2009)
- Kepala Divisi PCA Bank BPD Bali – Kantor Pusat (2005-2007)
- Kepala Biro SDM Bank BPD Bali – Kantor Pusat (2002-2005)
- Wakil Kepala Biro TSI Bank BPD Bali – Kantor Pusat (2001-2002)
- Dan berbagai posisi pada Bank BPD Bali



Indonesian citizen. Currently 54 years of age. Born in Denpasar in 1956. Completed undergraduate program in economics with Udayana University in 2007. And various banking education and trainings. Assuming the position of Operational Director of Bank BPD Bali since 2010.

His previous positions include:

- *Head of TSI Division, Bank BPD Bali-Head Office (2007-2009).*
- *Head of PCA Division, Bank BPD Bali-Head Office (2005-2007).*
- *Head of SDM Bureau, Bank BPD Bali-Head Office (2002-2005).*
- *Deputy Head of TSI Bureau, Bank BPD Bali-Head Office (2001-2002).*
- *And various position with Bank BPD Bali.*

**Made Gde Sudharma Santosa, SE**Direktur Kepatuhan / *Compliance Director*

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 51 tahun. Lahir di Denpasar tahun 1959. Menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana Program Magister Manajemen di bidang Manajemen SDM dari Universitas Udayana pada tahun 2010. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Bank BPD Bali sejak tahun 2010.

Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain :

- Direktur PT Bank Andara (2008-2009)
- Direktur Utama PT Bank Sri Partha (2005-2008)
- Komisaris PT Sarana Bali Ventura (2004-2005)
- Direktur Utama PT Sarana Bali Ventura (2001-2004)
- Dan berbagai posisi pada PT Bank Duta

Indonesian citizen. Currently 51 years of age. Born in Denpasar in 1959. Completed master of business administration post-graduate program majoring in human resource management with Udayana University in 2010. Assuming the position of Compliance Director since 2010.

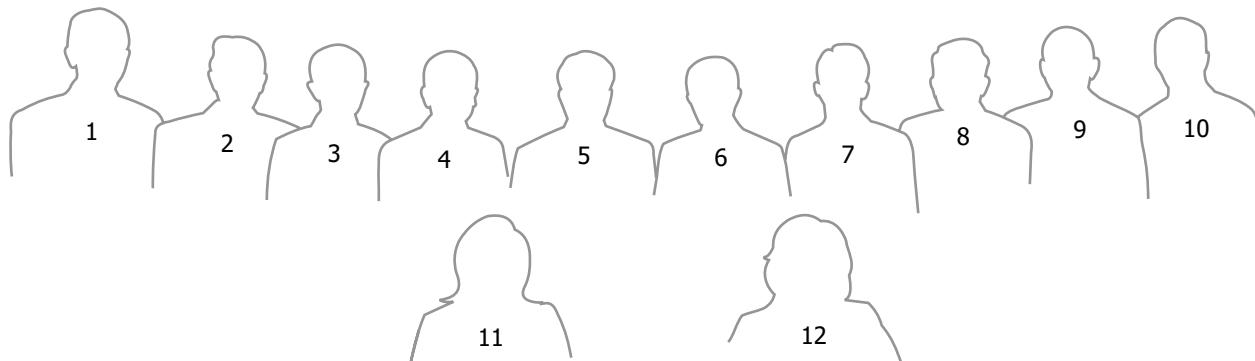
His previous position includes:

- *Director of PT Bank Andara (2008-2009).*
- *President Director of PT Bank Sri Partha (2005-2008).*
- *Commissioner of PT Sarana Bali Ventura (2004-2005).*
- *President Director of PT Sarana Bali Ventura (2001-2004).*
- *And various position with PT Bank Duta.*

Kepala Divisi
Head of Division



1 IBG Setia Yasa, SKom,MM Kepala Divisi Perencanaan Strategis (Renstra) <i>Head of Strategic Planning Division</i>	I Nyoman Sudharma, SH 7 Kepala Divisi Kredit (KRD) <i>Head of Credit Division</i>
2 I Nyoman Sudarja, SE Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) <i>Head of Human Resource Division</i>	Made Wiwarta, SH.,MH 8 Kepala Divisi Umum <i>Head of General Division</i>
3 IB Suryawan Kepala Divisi Treasuri (TRS) <i>Head of Treasury Division</i>	I Dewa Nyoman Susiawan, SE., MM 9 Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) <i>Head of Internal Audit Task Force</i>
4 I Wayan Martana, SE.,MM Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan (Sekper) <i>Head of Corporate Secretary Division</i>	I Nyoman Mulyasa 10 Staf Ahli Direksi <i>Expert Staff of Directors</i>
5 Nyoman Ciptanadi, SE, QIA Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan (MRK) <i>Head of Risk Management and Compliance Division</i>	A.A Dewi Indrayati, SE 11 Kepala Divisi Pembinaan Cabang (PCA) <i>Head of Branch Advisory Division</i>
6 Cokorda Oka Putra, SE Kepala Divisi Teknologi Informasi dan Laporan (TIL) <i>Head of Information Technology and Reporting Division</i>	Ni Nyoman Suryaningsih, SE 12 Kepala Divisi Dana dan Jasa <i>Head of Fund and Service Division</i>

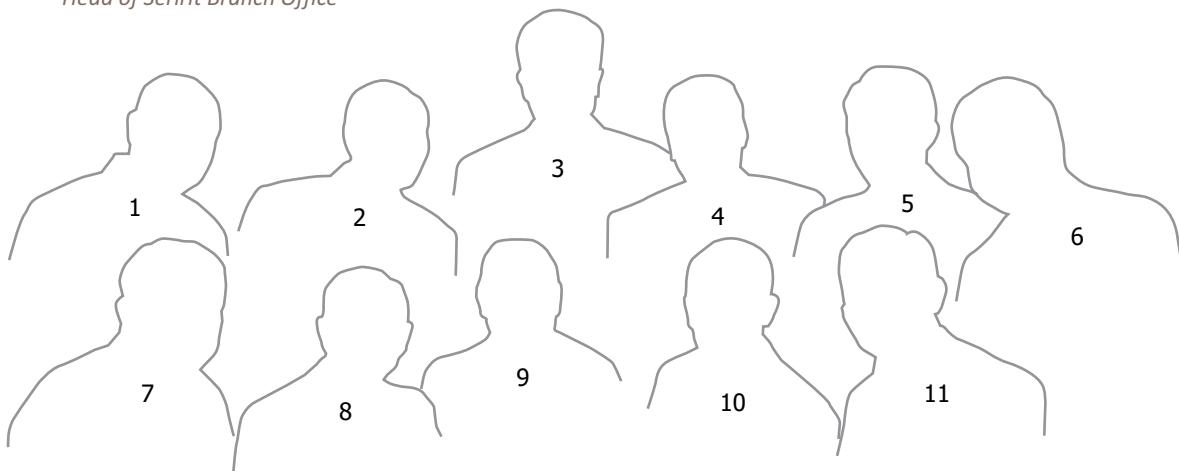


Dari kiri ke kanan (mulai dari atas ke bawah)
From left to right (starting from top to bottom)

Kepala Kantor Cabang
Head of Branch Office



1	I Dewa Gede Yustina, SH Kepala Cabang Karangasem <i>Head of Karangasem Branch Office</i>	I G N Agustana Dharyantara M., SE,MM Kepala Cabang Badung <i>Head of Badung Branch Office</i>	7
2	I Gusti Ngurah Sudana, SE Kepala Cabang Ubud <i>Head of Ubud Branch Office</i>	I Wayan Suartika, SE Kepala Cabang Klungkung <i>Head of Klungkung Branch Office</i>	8
3	I Nyoman Wiratna Jaya, ST., MM Kepala Cabang Negara <i>Head of Negara Branch Office</i>	I Wayan Sujana, SE Kepala Cabang Denpasar <i>Head of Denpasar Branch Office</i>	9
4	I Gede Sukanada, SE., MM Kepala Cabang Singaraja <i>Head of Singaraja Branch Office</i>	I Gusti Bagus Mahaputra, SE Kepala Cabang Tabanan <i>Head of Tabanan Branch Office</i>	10
5	Ir. Gede Arimbawa Kepala Cabang Gianyar <i>Head of Gianyar Branch Office</i>	A.A Made Yudiartha, ST.,MT Kepala Cabang Bangli <i>Head of Bangli Branch Office</i>	11
6	I Nengah Dana Wirawan, SE Kepala Cabang Seririt <i>Head of Seririt Branch Office</i>		



Dari kiri ke kanan (mulai dari atas ke bawah)

From left to right (starting from top to bottom)

Produk dan Layanan Perbankan

Banking Products and Services

Dalam upaya memenuhi kebutuhan nasabah dan masyarakat akan produk dan jasa perbankan, Bank BPD Bali menyediakan dan mengembangkan produk dan jasa layanan sebagai berikut :

Produk dan Jasa Rupiah

1. Giro

Produk ini merupakan simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Deposito Berjangka

Produk ini merupakan simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Jangka waktu yang ditawarkan 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan, dapat diperpanjang secara otomatis sesuai konfirmasi awal. Keunggulan deposito berjangka dapat digunakan sebagai agunan kredit.

3. Tabungan

Produk ini merupakan simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, dengan memberikan banyak keuntungan bagi penabung, antara lain :

a. Tabungan Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)

Tabungan ini memberikan keuntungan :

- Bunga kompetitif dan hadiah tabungan yang diundi secara nasional sebanyak 2 kali dan regional sebanyak 1 kali
- Kemudahan transaksi seperti penarikan tunai, cek saldo dan transfer dana dengan menggunakan kartu ATM, baik melalui terminal ATM yang tersebar sebanyak 52 unit maupun melalui jaringan ATM Bersama.

In fulfilling customers and public needs of banking products and services, Bank BPD Bali develops and provides the following products and services:

Products and Services in Rupiah

1. Current Account

This product is deposits from third parties that can be withdrawn anytime using cheque, bilyet giro (fund transfer order), and other payment order under predetermined conditions.

2. Time Deposit

This product is deposit from third party that can be withdrawn only on certain time as previously agreed upon. The terms of deposits currently offered are 1 month, 3 months, 6 months, 12 months, and 24 months, and can be automatically extended under confirmation. The benefit of time deposit is that it can be used as loan collateral.

3. Saving Account

This product is third party deposits that can be withdrawn anytime, which provides many benefits for customers, such as:

a. Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah) Saving.

This saving account provides:

- *Competitive interest rate and prizes that drawn twice nationally and once regionally.*
- *Ease of transaction such as cash withdrawal, balance check, and fund transfer using ATM card, both using the Bank's 52 ATM units and using Joint ATM facilities.*

b. Tabungan Sibapa
(Simpanan Bali Dwipa)

Tabungan ini memberikan keuntungan dan keunikan :

- Bunga kompetitif dan undian tabungan dilakukan satu tahun sekali
- Kemudahan transaksi seperti penarikan tunai, cek saldo dan transfer dana dengan menggunakan kartu ATM, baik melalui terminal ATM yang tersebar sebanyak 52 unit maupun melalui jaringan ATM Bersama.
- Keunikan tabungan ini mempersembahkan dana punia (sumbangan sukarela) bagi desa pekraman dimana pemenang hadiah utama dan pemenang pertama berdomisili.

b. Sibapa (Simpanan Bali Dwipa) Saving.

This saving account provides the following benefit and uniqueness:

- *Competitive interest rate and prizes that drawn once a year.*
- *Ease of transaction such as cash withdrawal, balance check, and fund transfer using ATM card, both using the Bank's 52 ATM units and using Joint ATM facilities.*
- *The uniqueness of this saving account is that a money contribution will be provided for the traditional village in which the first prize winner domiciled.*



c. Tabungan THT Bali Dwipa

Tabungan ini adalah tabungan berjangka dalam jangka waktu tertentu yang memberikan perlindungan asuransi. Tabungan ini dirancang khusus untuk merencanakan masa depan seperti mempersiapkan masa pensiun, pendidikan anak, liburan dan upacara.

Keuntungan menggunakan tabungan ini:

- Bunga kompetitif dan bunga yang lebih tinggi dari tabungan Simpeda dan Sibapa
- Jangka waktu disesuaikan dengan kebutuhan
- Kebebasan menentukan jenis setoran
- Perlindungan asuransi

4. Kredit

Guna meningkatkan perekonomian masyarakat, Bank BPD Bali menawarkan beberapa jenis kredit antara lain :

- a. Kredit Modal Kerja (KMK/PRK Murni)
- b. Kredit Investasi
- c. Kredit Sindikasi
- d. Kredit Usaha Persiapan Pensiun
- e. Kredit Multiguna
- f. Kredit Program
 - i) KUPS (Kredit Usaha Pembibitan Sapi)
 - ii) KFW – IEPC
 - iii) PUNDI
 - iv) KPBM (Kredit Pengusaha Kecil & Mikro)
 - v) KKPE (Kredit Ketahanan Pangan & Energi)
 - vi) UMKM (Kredit Usaha Mikro Kecil, Menengah & Koperasi)
 - vii) PKKN (Kredit Kepada Pencari Tenaga Kerja ke Luar Negeri)
 - viii) Kredit Dana Penguatan Modal Usaha Mikro & Kecil
 - ix) Kredit DPM - LUEP

5. Jasa Bank Rupiah

1. Transfer

- a. Transfer Tunai
- b. Transfer via ATM
- c. Transfer via SKNBI
- d. Transfer via RTGS
- e. Transfer via Western Union

c. THT Bali Dwipa Saving

This saving is a time deposit that also provides insurance protection. The saving is specially design to plan for the future such as preparing for retirement, children education, ceremonies

The benefits of this saving include:

- *Competitive interest rate that is higher than the interest rates of Simpeda and Sibapa savings.*
- *Terms that can be adjusted to customers' needs.*
- *Freedom to decide deposit type.*
- *Insurance protection.*

4. Loan

In order to promote the economy of the society, Bank BPD Bali offers various forms of loan, including:

- a. Working Capital Loan (KMK/Pure PRK).
- b. Investment Loan.
- c. Syndicated Loan.
- d. Retirement Preparation Business Loan
- e. Multipurpose Loan
- f. Program Loans:
 - i) KUPS (Cattle Breeding Loan)
 - ii) KFW - IEPC
 - iii) PUNDI
 - iv) KPBM (Micro and Small Business Loan)
 - v) KKPE (Food and Energy Protection Loan)
 - vi) UMKM (Micro, Small, Medium, and Cooperative Loan)
 - vii) PKKN (Loan for Overseas Job Applicants)
 - viii) Micro and Small Business Capital Reinforcement Loan
 - ix) DPM - LUEP Loan

5. Rupiah Banking Service

1. Money Transfer

- a. Cash Transfer
- b. ATM Transfer
- c. SKNBI Transfer
- d. RTGS Transfer
- e. Western Union Transfer

2. Bank Garansi

Bank Garansi adalah kesanggupan tertulis yang diberikan oleh bank kepada pihak penerima jaminan bahwa bank akan membayar sejumlah uang kepadanya pada waktu tertentu jika pihak terjamin tidak dapat memenuhi kewajiban

3. Inkaso**4. Surat Keterangan Bank****5. Safe Deposit Box****6. Sistem Pembayaran Gaji****7. Payment Point**

- Pembayaran kewajiban pajak
- Pembayaran Tagihan PBB
- Pembayaran Tagihan PLN
- Pembayaran Tagihan PDAM
- Pembayaran Tagihan Telkom
- Pembayaran Tagihan Telkomsel & Indosat
- Pembelian Voucher Telkomsel & Indosat
- Pembayaran Kewajiban SPP

2. Bank Guarantee

A bank guarantee is a written promise by a bank to guarantee beneficiary stating that the bank will pay a sum of money on a certain period of time if the guarantor cannot fulfill his obligation.

3. Inkaso**4. Bank Clarification Letter****5. Safe Deposit Box****6. Salary Payment System****7. Payment Point**

- a. Income tax payment
- b. Property tax payment
- c. PLN (electrical) bill payment
- d. PDAM (water) bill payment
- e. Telkom bill payment
- f. Telkomsel and Indosat bill payment
- g. Telkomsel and Indosat voucher purchases
- h. School tuition payment

Produk dan Jasa Valuta Asing**1. Gova (Giro Valuta Asing)**

Keunggulannya :

- Mendapatkan suku bunga menarik
- Baik untuk persiapan USD di masa datang
- Baik dimanfaatkan untuk transaksi usaha

2. Deva (Deposito Valuta Asing)

Keunggulannya :

- Mendapatkan suku bunga menarik
- Baik untuk persiapan kebutuhan USD di masa akan datang

3. Siva (Simpanan Valuta Asing)

Keunggulannya :

- Mendapatkan suku bunga menarik
- Baik untuk persiapan kebutuhan USD di masa akan datang
- Bebas biaya setoran dan penarikan dalam valuta yang sama (kurang dari USD.10.000 per hari)
- Bebas biaya mencetak rekening koran atas permintaan

Products and Services in Foreign Currency**1. Current Account in Foreign Currency**

The advantages:

- Competitive interest rate
- Good for preparation of USD need in the future
- Can be used for business transactions

2. Time Deposit in Foreign Currency

The advantages:

- Competitive interest rate
- Good for preparation of USD need in the future

3. Saving Account in Foreign Currency

The advantages:

- Competitive interest rate
- Good for preparation of USD need in the future
- No deposit and withdrawal fee in same currency (for the amount of less than USD10,000 per day)
- Free bank statement printing on request

4. Bali Dwipa Ekspor

Merupakan layanan menangani dokumen ekspor atas dasar Letter of Credit. Sangat cocok bagi pengusaha yang mengedepankan keamanan dan kenyamanan dalam melakukan perdagangan luar negeri

5. Perdagangan Valuta Asing

Merupakan layanan jual/beli mata uang asing tertentu yang mempunyai catatan kurs pada Bank Indonesia

6. Bali Dwipa Remittance

Merupakan layanan transfer valuta asing, dengan keunggulan:

- Jaringan bank koresponden : Wells Fargo Bank N.A dan HSBC
- Biaya flat berlaku untuk semua nominal
- Kiriman cepat dengan sarana SWIFT

7. Bali Dwipa Collection

Merupakan layanan inkaso warkat valuta asing seperti Travellers Cheque, Bank Draft dan Company's Cheque
Keunggulannya : hasil inkaso bisa diketahui dalam waktu kurang dari tiga minggu, dengan dua metode Final Credit Service dan Cash Letter

8. Guarantee Bank**4. Bali Dwipa Ekspor**

BaliDwipa Ekspor is an export document service based on letter of credit. Very suitable for business that put safety and ease of foreign transaction first.

5. Foreign Currency Trade

Foreign Currency Trade is buy and sell of foreign currencies which have recorded exchange rate with Bank Indonesia.

6. Bali Dwipa Remittance

BaliDwipa Remittance is foreign currency transfer service, which has the following advantages:

- *Bank Correspondence: Wells Fargo Bank N.A. and HSBC.*
- *Flat fee for any nominal amounts.*
- *Quick transfer with SWIFT facility.*

7. Bali Dwipa Collection

BaliDwipa Collection is cashing service for foreign commercial papers such as Travelers' Cheque, Bank Draft and Company's Cheque.

The advantages: The cashing result can be known within three weeks time, using two methods, i.e. Final Credit Service and Cash Letter.

8. Bank Guarantee

Penutup

Closing Remarks

Penyajian Laporan Tahunan untuk tahun buku 2010 merupakan gambaran dan prospek sekaligus potret dari usaha manajemen dan seluruh jajaran Bank BPD Bali dalam mengelola bank sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Prestasi yang dicapai selama tahun 2010, walaupun masih jauh dari harapan namun telah menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Ini merefleksikan usaha manajemen beserta seluruh jajaran Bank BPD Bali dalam mencapai tujuan operasional yang telah ditetapkan bersama.

Memasuki tahun 2011, harapan kami adalah semoga prestasi Bank BPD Bali akan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya dan kebijakan Pemerintah dapat memberikan iklim yang kondusif bagi perkembangan dunia usaha khususnya di sektor perbankan dan sektor-sektor lainnya yang menunjang kegiatan usaha perbankan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Bank Indonesia yang telah memberikan kepercayaan, pembinaan, arahan dan petunjuk kepada Direksi dalam upaya memajukan Bank BPD Bali.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada para nasabah, mitra kerja, dan pihak-pihak lain atas segala bentuk kerjasama dan kepercayaan yang diberikan kepada Bank BPD Bali. Semoga kerjasama dan kepercayaannya ini dapat kami jaga dan pada tahun-tahun mendatang kerjasama yang terjalin dapat lebih ditingkatkan.

Om Shanti Shanti Shanti Om

The presentation of the annual report for the year 2010 is meant to provide a depiction and prospect as well as picture of the efforts of the management and all employees of Bank BPD Bali in managing the bank according to prevailing rules and regulation.

The performance achieved in 2010, even though still far from the expectation, has shown improvements from previous years. It reflects the efforts of the management and employees of Bank BPD Bali in achieving the operational objectives that previously been established together.

Entering the year 2011, our expectation is that the performance of Bank BPD Bali will be better than the previous years and the policies of the central government can provide a conducive climate for business, especially in the banking sector and other sectors that support the banking business activities.

We are grateful to our shareholders, board of commissioners, and Bank Indonesia who has granted their trusts, guidance, directions, and advices to the directors in advancing Bank BPD Bali.

Finally, we express our thankfulness to our customers, partners, and other parties for their partnership and trust in Bank BPD Bali. We hope that we can look after these partnership and trust and enhance them in the years to come.

Om Shanti Shanti Shanti Om

Alamat Kantor *Office Address*

Kantor Pusat (Head Office) _____ Jl. Raya Pututan, Niti Mandala, Denpasar 80235
Telp. (0361) 223301 - 5 Ext. Fax: (0361) 229439
Website: www.bpdbali.co.id

Kantor Cabang (Branch Offices) _____ **Kantor Cabang Denpasar**
Jl. Gajah Mada No.6 Denpasar 80111
Telp. (0361) 224981, 224028, 261409 Fax: (0361) 234865

Kantor Cabang Singaraja
Jl. Dewi Sartika No.30, Singaraja 81116
Telp. (0362) 21245, 21186, 21147.
Fax. (0362) 23240

Kantor Cabang Karangasem
Jl. Diponegoro, Amlapura 80811
Telp. (0363) 21014, 21165, 21611. Fax. (0363) 21017

Kantor Cabang Ubud
Jl. Raya Ubud, Gianyar 80571
Telp. (0361) 977509, 977510, 977511.

Kantor Cabang Badung
Jl. Bakung Sari No.1 Kuta
Telp. (0361) 751351, 751432, 761481, 761482, 751419
Fax. (0361) 753417

Kantor Cabang Klungkung
Jl. Gajah Mada No.4 Semarapura 80716
Telp. (0366) 21060, 21772, 24385. Fax. (0366) 21196

Kantor Cabang Bangli
Jl. Majapahit No.1 Bangli 80661
Telp. (0366) 91191, 92356, 92293, 91040
Fax. (0366) 91527

Kantor Cabang Gianyar
Jl. Ngurah Rai No.17, Gianyar 80511
Telp. (0361) 942341, 943093, 943094, 944412
Fax. (0361) 943977

Kantor Cabang Seririt
Jl. Jend. Sudirman No.1 Seririt 81153
Telp. (0362) 92060, 92764, 92766. Fax. (0362) 92305

Kantor Cabang Negara
Jl. Gatot Subroto No.24, Negara 82511
Telp. (0365) 41120, 41159, 42638.
Fax. (0365) 41802

Kantor Cabang Tabanan
Jl. Gunung Batur No.1 Tabanan 82114
Telp. (0361) 811253, 811560, 814762, 812622, 811524
Fax. (0361) 811981

Kantor Cabang Pembantu (Sub Branch Offices) _____

Gatsu Barat
Jl. Gatot Subroto Barat No.14, Badung
Telp. (0361) 417025, 417026

Gatsu Timur
Jl. Gatot Subroto Timur No.268, Blok C Denpasar 80237
Telp. (0361) 430378, 430377, 430382

Teuku Umar
Jl. Teuku Umar No.246, Denpasar 80113
Telp. (0361) 245766

Sanur
Jl. By Pass Ngurah Rai, Ruko XXVI Sanur Raya 80227
Telp. (0361) 285362

Mengwi
Komplek Pasar Beringkit, Mengwi 80351
Telp. (0361) 411223

Selat
Desa Duda, Kec. Selat, Karangasem 80862
Telp. (0366) 23034

Kediri
Jl. Ngurah Rai No.86 Kediri, Tabanan 82123
Telp. (0361) 811646, 812817

Gilimanuk
Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk, Jembrana 82253
Telp. (0365) 61085, 61256

Nusa Penida
Jl. Nusa Indah, Kec. Nusa Penida, Klungkung 80771
Telp. (0366) 23583, Fax. (0366) 23584

Candi Dasa
Jl. Raya Candidasa, Kec. Manggis, Karangasem
Telp. (0363) 41141

Fakultas Ekonomi UNUD
Jl. Ir. Ida Bagus Oka, Denpasar
Telp. (0361) 241932

Sukawati
Jl. Raya Pasar Sukawati, Kec. Sukawati, Gianyar 80582
Telp. (0361) 298936 Fax. (0361) 296727

Kantor Cabang Pembantu (Sub Branch Offices)

Payangan

Jl. Payangan, Kec. Payangan,
Gianyar 810510. Telp. (0361) 978838

Ngurah Rai

Jl. By Pass Ngurah Rai, Komplek Pertokoan Segi Tiga Mas, Kuta
Telp. (0361) 757911 (Hunting). Fax. (0361) 755033

Nusa Dua

Komplek Pertokoan Niaga Blok No.10 Nusa Dua
Telp. (0361) 775688. Fax. (0361) 775688

Legian

Jl. Legian No.494 Legian Kaja, Kuta, Badung 80361
Telp. (0361) 757371, 763895. Fax. (0361) 763896

Kamboja

Jl. Kamboja No.23 Denpasar.
Telp. (0361) 261359, 264288. Fax. (0361) 261327, 261601.

Monang Maning

Jl. Gunung Batukaru No.49 A Denpasar
Telp. (0361) 489847

Penebel

Jl. Raya Penebel, Kec. Penebel, Tabanan
Telp. (0361) 819434

Pekutatan

Jl. Raya Pekutatan, Jembrana
Telp. (0365) 41904

Bajra

Jl. Ngurah Rai No.5, Bajra, Kec. Selemadeg, Tabanan
Telp. (0361) 813914

Abiansemal

Jl. Raya Blahkiuh, Kec. Abiansemal, Badung
Telp. (0361) 890780

Baturiti

Jl. Raya Baturiti, Kec. Baturiti, Tabanan.
Telp. (0361) 21242

Tohpati

Jl. WR. Supratman 303 C, Tohpati - Denpasar Timur
Telp. (0361) 466086

Kantor Capem Sesetan

Jl. Raya Sesetan No. 644-646 Denpasar
Telp. (0361) 728356

Kantor Capem Ubung

Jl. Raya Cokroaminoto No. 96 Denpasar
Telp. (0361) 434263

Kantor Capem Menanga

Desa Menanga Kecamatan Rendang Kab. Karangasem. Telp. (0366) 5343999

Kantor Kas (Cash Offices)

Kantor Kas Warmadewa

Komplek Universitas Warmadewa, Jl. Terompeng
No 36, Denpasar 80235. Telp. (0361) 224230

Kantor Kas Dispenda

Jl. Cok Agung Tresna, Komp. Dispenda
Denpasar. Telp. (0361) 243267

Kantor Kas Gubernur

Jl. Basuki Rahmat, Denpasar 80235
Telp. (0361) 224671. Pst 308

Kantor Kas Pancasari

Jl. Desa Pancasari, Kab. Buleleng 81162
Telp. (0362) 3429178

Kantor Kas Sanglah

Komplek RSUP Sanglah, Denpasar 80114
Telp. (0361) -

Kantor Kas Lovina

Jl. Raya Seririt, Kab. Buleleng Singaraja 81151
Telp. (0362) 41053

Kantor Kas Tamblang

Ds. Tamblang, Kab. Buleleng 81172
Telp. (0362) 25968

Kantor Kas Jungut Batu

Jl. Menara, Br. Kaja, Ds. Jungut Batu, Nusa Penida
Klungkung 80711. Telp. (0366) 23583

Kantor Kas Kusamba

Jl. Raya Kusamba, Klungkung 80761
Telp. (0366) 22493

Kantor Kas Kintamani

Jl. Raya Kintamani, Bangli
Telp. (0366) 51022

Kantor Kas Tampak Siring

Jl. Raya Istana Tampak Siring, Gianyar
Telp. (0361) 902043. Fax. (0361) 902043

Kantor Kas Pupuan

Komp. Terminal, Pasar Pupuan, Kec. Pupuan
Tabanan 82163. Telp. (0362) 71144

Kantor Kas Bebandem
Desa Bebandem, Karangasem
Telp. (0363) 22664

Kas Ahmad Yani
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 56 Singaraja
Telp. (0362) 28026

Kantor Kas Bandara Ngurah Rai
Jl. Kediri Blok IB / 43 Tuban
(Depan Super Market Pepito). Telp. (0361) 766086

Kas Yeh Embang
Desa Yeh Embang Kecamatan Mendoyo Kab. Jembrana
Telp. (0365) 4702155

Unit Pelayanan (Service Units)

PBB Pemkab. Badung
Jl. Cokroaminoto No. 392 Ubung Denpasar.

Unit Pelayanan di GKN Singaraja
Jl. Udayana No. 10 Singaraja

Unit Pelayanan Terpadu Kantor Dinas Catatan Sipil Kota Denpasar
Jl. Surapati No. 4 Denpasar.

KPP Pratama Renon
Jl. Raya Puputan Denpasar

Mes Waturenggong
Jl. Waturenggong Denpasar

Mes Seruni
Jl. Seruni Denpasar

Mes Busa Barung
Jl Nusa Barung Denpasar